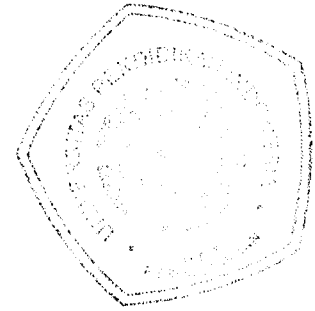






BAB V
DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA,
DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN



Pada bab ini akan disajikan data penelitian dan pembahasannya. Data penelitian berupa model pembelajaran KEM dengan menggunakan media pembelajaran *Software Speed Reading and Comprehension Tool (S2RCT)*, tes awal (pretes), dan tes akhir (postes). Selanjutnya data tersebut diolah dan ditafsirkan berdasarkan hipotesis penelitian.

5.1 Identifikasi Sampel

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X-F Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut, dengan jumlah 30 orang, berikut nama-namanya.

Tabel 5.1
Nama Sampel

No	NIS	Nama
1	0708.1.4855	Cucu Mulyati
2	0708.1.4857	Dede Siti Nurjanah
3	0708.1.4858	Devi Hikmawati
4	0708.1.4859	Diki Ramdan
5	0708.1.4860	Eka Ratih SL
6	0708.1.4861	Eulis Komariah
7	0708.1.4862	Eva Supriani
8	0708.1.4863	Fauzan Parhanilah
9	0708.1.4864	Hendri Rohendi
10	0708.1.4865	Iis Siti Fatimah



11	0708.1.4866	Iqbal Fauzi Wahdani
12	0708.1.4867	Kamal Maarif
13	0708.1.4868	Komarudin
14	0708.1.4869	Lusi Winarti
15	0708.1.4870	Meli Septiani
16	0708.1.4871	Nenden Ayu Kartini
17	0708.1.4872	Neng Gina
18	0708.1.4873	Nurah Siti S
19	0708.1.4874	Rezy Rizkika Fikriani
20	0708.1.4875	Ridwan Aenul Yaqin
21	0708.1.4876	Rika Hasanah
22	0708.1.4878	Santi Rahayu
23	0708.1.4877	Sari Sartika
24	0708.1.4879	Silvia Desi Safitri
25	0708.1.4881	Siti Hanifah
26	0708.1.4880	Siti Khodijah
27	0708.1.4882	Syarah Restu Imani
28	0708.1.4883	Wikeu Anggraeni
29	0708.1.4884	Yulianti Nurihsan Yasin
30	0708.1.4885	Yusnita Rachmawati

Adapun tutor, pendamping peneliti pada kegiatan penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia pada madrasah tersebut, dengan spesifikasi sebagai berikut.

Nama : Imas Zakiah, S.Pd.

Usia : 34 Tahun

Pekerjaan : PNS/Guru Bahasa Indonesia MAN 2 Garut

Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Bandung

Pada kegiatan pembelajaran/perlakuan, tutor inilah yang memiliki peran aktif, peneliti ada di kelas untuk mendampingi sebagai observan.

5.1.1 Karakteristik Sampel

Madrasah Aliyah adalah sebuah sekolah umum yang berbasis atau memadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama. Madrasah ini berada dalam struktur Departemen Agama Republik Indonesia. Secara umum siswa peminat madrasah ini adalah siswa yang memiliki basis pendidikan yang berada di bawah naungan Depag, yakni madrasah tsanawiyah (MTs) atau berbasis pesantren. Tidak sedikit pula lulusan SMP umum yang mau melanjutkan di madrasah ini.

Apabila dikalkulasikan, secara umum siswa yang berminat melanjutkan ke madrasah sangatlah sedikit. Siswa yang "terpaksa" daftar, biasanya memiliki alasan karena tidak lolos masuk sekolah negeri favorit. Selain itu, faktor ekonomi pun menjadi pendorong orang tua memasukan anaknya ke madrasah, yakni ketika tidak memiliki uang yang cukup untuk menyekolahkan ke sekolah umum negeri, maka madrasah inilah yang menjadi alternatif terakhir. Maka secara umum dapat digambarkan input siswa baik dari segi intelektual maupun ekonomi di madrasah ini tergolong rendah atau golongan menengah ke bawah.

Berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, setelah melakukan wawancara ke 30 orang siswa, 100% mereka menjawab belum pernah belajar KEM dengan menggunakan media komputer, multimedia, ataupun software. Begitupula pengakuan dari guru mereka yang sempat peneliti wawancarai.

5.2 Deskripsi dan Analisis Data Model Pembelajaran KEM dengan Menggunakan *Software Speed Reading and Comprehension Tool*

5.2.1 Deskripsi Pembelajaran dengan Menggunakan *Software Speed Reading and Comprehension Tool*

Kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Garut sebagaimana sekolah umum lainnya adalah 6 hari, yakni senin hingga sabtu, dan hari minggu libur. Adapun waktu pembelajaran mulai pukul 07.00 s.d 13.50. Waktu untuk 1 jam pelajaran adalah 40 menit.

Secara garis besar, model pembelajaran KEM dengan menggunakan *Software Speed Reading and Comprehension Tool* adalah pembelajaran membaca cepat, yakni melatih fleksibilitas mata, baik dari segi gerakan mata, jangkauan mata, fiksasi mata, ayun balik mata, dan kemampuan mata lainnya untuk bisa/mampu membaca teks secepat-cepatnya. Juga melatih ingatan serta pemahaman, sehingga output yang dihasilkan bukan saja mampu cepat dalam membaca, tetapi juga plus pemahaman isi bacanya.

Di bawah ini akan dideskripsikan model pembelajaran KEM dengan menggunakan *Software Speed Reading and Comprehension Tool* kepada 30 responden, siswa kelas X F Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut.

5.2.1.1 Deskripsi Pembelajaran 1

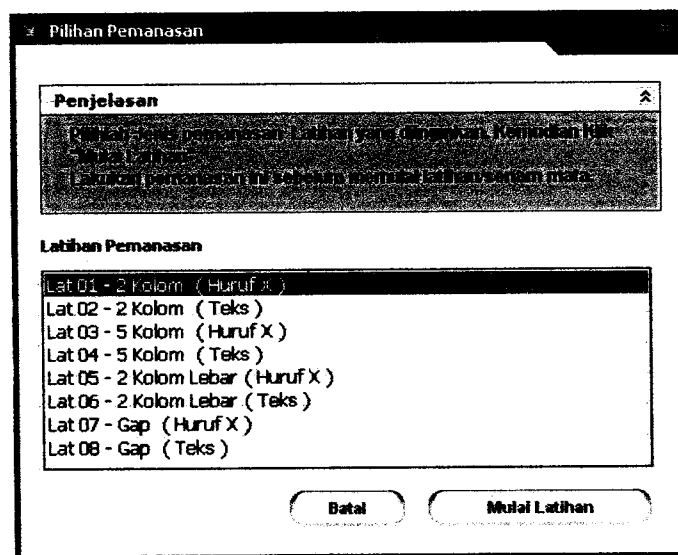
Pada pertemuan pertama, peneliti yang didampingi tutor (guru bahasa Indonesia MAN 2 Garut) melakukan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan membaca cepat yang memadai. Peneliti sedikit mengulas materi tentang

KEM, dan upaya-upaya untuk bisa meningkatkan KEM selama lebih kurang 20 menit.

Selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya pembelajaran KEM dengan *Software Speed Reading and Comprehension Tool* kepada tutor pendamping, dan peneliti memfokuskan diri menjadi observan.

Pada pertemuan pertama, para responden/sampel menyalakan komputer masing-masing yang sudah tersedia di ruang multimedia. Selanjutnya mereka mengakses S2RCT dengan password masing-masing.

Selanjutnya mereka masuk pada latihan membaca cepat/kecepatan baca yang pertama yaitu permainan pemanasan senam mata. Tingkat kecepatan permainan pemanasan senam mata ini disesuaikan dengan tingkat kecepatan baca mereka, yaitu pada waktu pretes, sehingga setiap responden memiliki perbedaan selisih waktu.



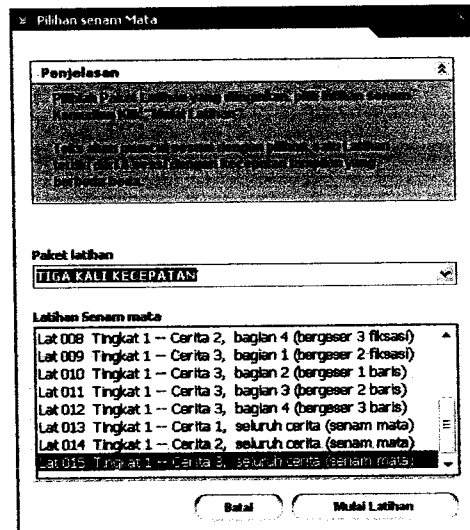
Gambar 5.1

Pembelajaran Permainan Pemanasan Senam Mata

Permainan pemanasan senam mata ini terdiri atas 8 jenis jenjang permainan. Pada pembelajaran ini responden melakukan 3 kali latihan dalam setiap jenjang, setiap penambahan latihan, maka semakin cepat pula kecepatan teks permainan yang tersaji dalam permainan pemanasan senam mata. Setiap responden menyelesaikan 2 hingga 4 menit dalam setiap permainan. Dalam pembelajaran ini tidak ditemukan masalah apapun, namun justru para responden terlihat senang, dan bersemangat, karena seolah-olah mereka sedang bermain (game), bukan belajar.

5.2.1.2 Deskripsi Pembelajaran 2

Pada pertemuan kedua, pembelajar masih mengikuti pelatihan kecepatan baca, yakni latihan senam mata. Pada latihan ini tidak semua latihan yang terdapat di menu latihan senam mata dilakukan pembelajaran, para responden memilih 4 jenjang yaitu tengah lebar, bergeser tiga fiksasi, bergeser 2 baris, dan cerita seluruh semua permainan ini disesuaikan dengan kapasitas baca mereka sebagaimana pada permainan pemanasan senam mata.



Gambar 5.2

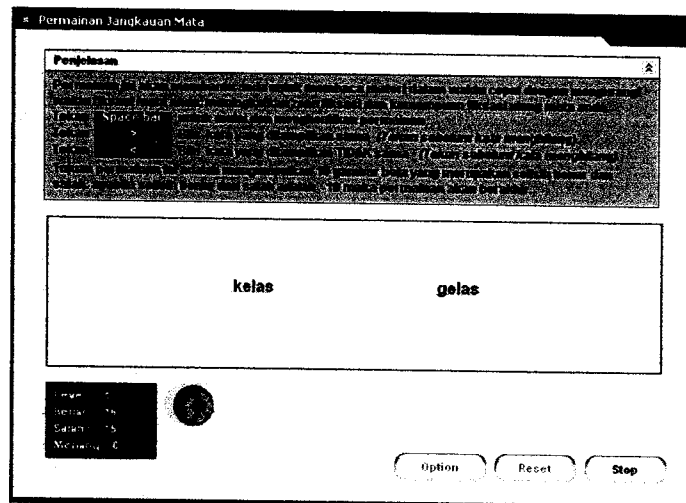
Pembelajaran Permainan Senam Mata

Pada pembelajaran senam mata ini responden melakukan 3 kali latihan dalam setiap jenjang, setiap pertambahan latihan, maka semakin cepat pula kecepatan teks permainan yang tersaji dalam permainan senam mata. Setiap responden menyelesaikan 5 hingga 10 menit dalam setiap permainan. Sebagaimana dalam pembelajaran pemanasan senam mata, pada pembelajaran senam mata pun tidak ditemukan masalah apapun, namun justru para responden masih terlihat senang, dan bersemangat.

5.2.1.3 Deskripsi Pembelajaran 3

Pembelajaran selanjutnya adalah latihan jangkauan mata dengan menggunakan permainan jangkauan mata. Setiap responden diinstruksikan untuk berlatih permainan senam mata dengan keseluruhan level, yakni 10 level. Di luar

dugaan untuk latihan jangkauan mata ini para responden dapat melakukannya dalam waktu yang sangat singkat. Namun tetap saja mereka menemukan kesulitan ketika berada pada level 8, 9, dan 10. Pada level 1 hingga 7, mereka dapat menyelesaikannya dalam tempo 1 hingga 2 menit. Namun untuk level 8, 9, dan 10 dapat diselesaikan dalam tempo 3 hingga 5 menit. Hal ini disebabkan mereka belum bisa menjangkau kata yang lebih banyak. Karena pada level 1 hingga 7 diberikan jangkauan dua hingga 3 kata, sedang pada level 8, 9, dan 10 diberikan jangkauan 4 hingga 5 kata di tambah waktu hitung yang semakin cepat.



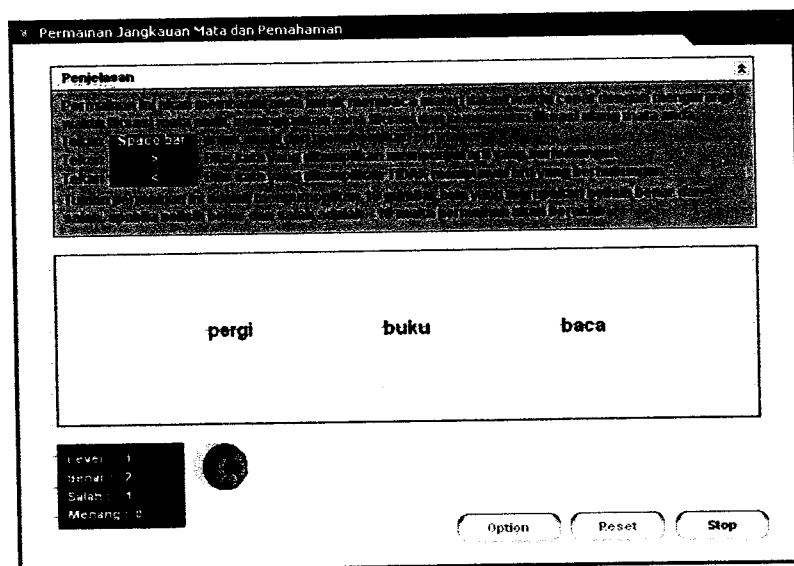
Gambar 5.3

Pembelajaran Permainan Jangkauan Mata

Pada permainan jangkauan mata ini para responden diinstruksikan untuk melakukan dua kali permainan. Pada permainan kedua terlihat ada perubahan yang sangat signifikan. Rata-rata responden untuk level 1 hingga 7 dapat menyelesaikan

dalam tempo 1 hingga 2 menit, sedang untuk level 8, 9, dan 10 dapat diselesaikan dalam tempo 2 hingga 3 menit.

Sifat dasar manusia adalah serba ingin tahu dan selalu penasaran. Hal itu pula yang dilakukan oleh para responden. Pada rencana awal permainan ketiga yaitu permainan jangkauan mata dan pemahaman akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, namun karena para responden merasa sudah bisa menguasai permainan jangkauan mata, akhirnya mereka melanjutkan pada permainan jangkauan mata dan pemahaman.



Gambar 5.4

Pembelajaran Permainan Jangkauan Mata dan Pemahaman

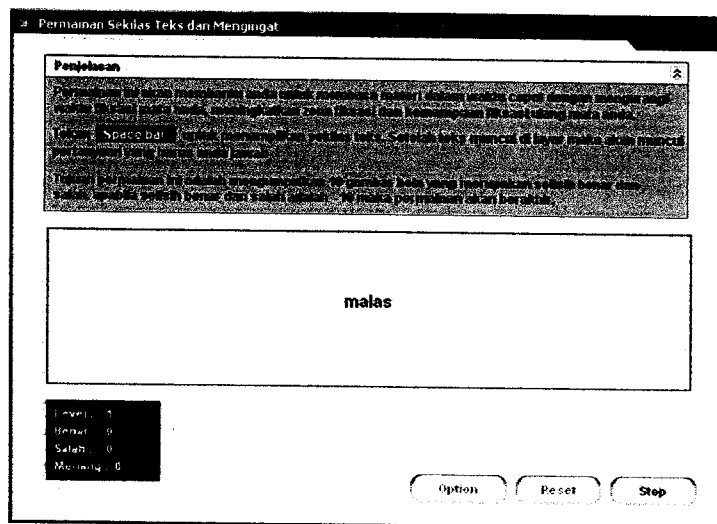
Secara umum permainan jangkauan mata dan pemahaman berada di atas level permainan jangkauan mata, dan hal ini terbukti di lapangan. Para responden/sampel, ketika dalam permainan jangkauan mata dapat menyelesaikan tiap level dalam tempo 1 hingga 2 menit, jauh berbeda dengan permainan jangkauan mata dan pemahaman, mereka bisa menyelesaikan tiap level dalam tempo 3 hingga 5

menit, bahkan ada responden yang menyelesaikan tiap level lebih dari 5 menit. Kesulitan ini dialami karena mereka bukan hanya dituntut melihat secepat-cepatnya juga harus bisa memahami secepat-cepatnya juga.

5.2.1.4 Deskripsi Pembelajaran 4

Pada pertemuan keempat para responden diinstruksikan untuk mengulangi latihan dengan permainan jangkauan mata dan pemahaman, keputusan ini diambil karena pada pembelajaran sebelumnya mereka belum bisa dikatakan berhasil melalui game ini, dikarenakan perolehan waktu tempuh yang masih lama.

Pada pembelajaran ini terdapat perubahan yang signifikan, rata-rata para responden dapat menyelesaikan game tiap level dalam rentang waktu antara 2-4 menit. Merasa kemampuan para responden sudah stabil dalam permainan jangkauan mata dan pemahaman, maka selanjutnya para responden diinstruksikan untuk mengikuti pelatihan lanjutan yakni dengan berlatih game teks sekilas dan ingatan.



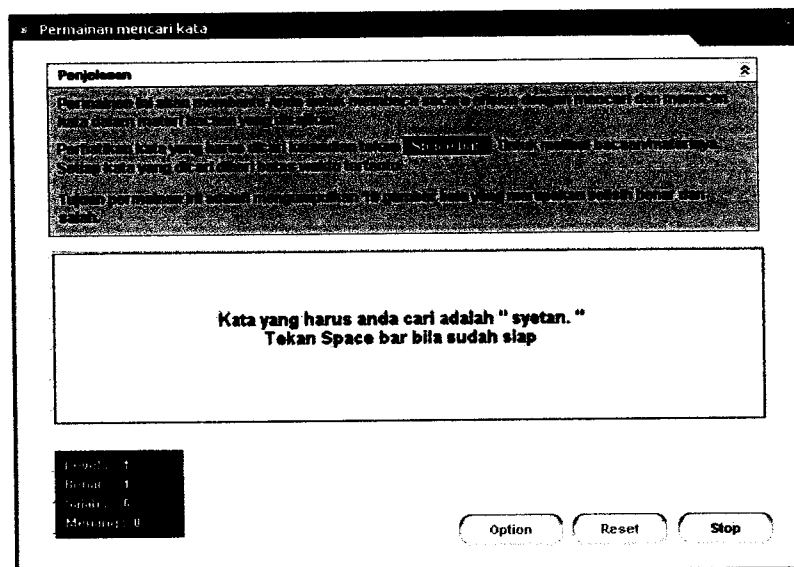
Gambar 5.5

Pembelajaran Permainan Teks Sekilas dan Ingatan

Pada permainan ini responden dapat menyelesaikan rata-rata tiap level, terutama level 1 hingga 6 dalam waktu 30 detik hingga 1 menit. Kecuali untuk level 8, 9, dan 10. Rata-rata dapat diselesaikan dalam waktu 2 hingga menit. Bahkan untuk level 10 rata-rata siswa menyelesaikan dalam tempo 3 hingga 4 menit. Para responden diinstruksikan untuk mengulang permainan ini dengan tujuan agar kecepatan mereka bertambah, terutama untuk level 8, 9, dan 10. Hasilnya mereka dapat menyelesaikan ketiga level ini dalam waktu 2 hingga 3 menit.

5.2.1.5 Deskripsi Pembelajaran 5

Pada pembelajaran kelima para responden diinstruksikan untuk berlatih dengan permainan mencari kata.

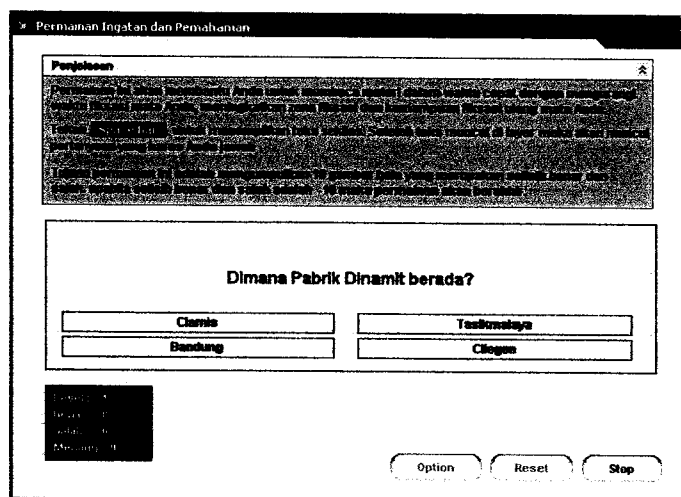


Gambar 5.6

Pembelajaran Permainan Mencari Kata

Pada permainan ini setiap responden rata-rata dapat menyelesaikan permainan tiap level terutama level 1 hingga 7 dalam tempo 10 detik hingga 1 menit, sedangkan untuk level 8, 9, dan 10 diperlukan waktu 2 hingga 3 menit. Para responden diinstruksikan untuk terus berulang-ulang berlatih dengan permainan ini, hasilnya cukup signifikan untuk level 8, 9, dan 10 rata-rata dapat diselesaikan dalam waktu 2 menit.

Karena masih banyak waktu tersisa, maka tutor dan para responden sepakat untuk melanjutkan pada permainan selanjutnya, yaitu permainan ingatan dan pemahaman.



Gambar 5.7

Pembelajaran Permainan Ingatan dan Pemahaman

Hampir sama dengan permainan-permainan sebelumnya, untuk level 1 hingga 7 para responden bisa menyelesaikan dalam waktu 1 hingga 2 menit, namun untuk level 8, 9, 10 mereka selesaikan dalam waktu hingga 5 menit. Kesulitan yang mereka

alami ternyata bukan hanya dalam masalah kecepatan game, mengingat jawaban, tetapi juga dalam mengingat tulisan, sangat banyak responden yang mengaku mengingat kata (sebagai jawaban) tetapi salah ketika menuliskannya.

Melihat kenyataan demikian, tutor kembali menginstruksikan agar para responden kembali belajar/latihan dengan permainan ingatan dan pemahaman. Dan mereka diingatkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan mereka ketika pada pembelajaran kelima. Hasilnya, untuk level 1 hingga 7 para responden bisa menyelesaikan dalam waktu 1 menit, dan untuk level 8, 9, 10 mereka selesaikan dalam waktu 3 menit.

5.2.1.6 Deskripsi Pembelajaran 6

Pada pembelajaran enam ini, pembelajaran dilanjutkan pada materi latihan membaca dengan target kecepatan tertentu. Pada latihan ini tutor memutuskan untuk mengambil wacana sesuai dengan jenjang kelas, yaitu wacana dengan tingkat keterbacaan kelas 9, 10 dan 11. Wacana-wacana itu adalah wacana "Permasalahan Mata", yang berada pada tingkat kelas 9, wacana "Kampanye Gemar Membaca" berada pada tingkat kelas 10, dan wacana "Kartini Sekilas dalam Kenangan", berada pada tingkat kelas 11.

Adapun paket latihan yang digunakan adalah paket pilihan senam mata, paket pilihan standar, dan paket kecepatan tertentu yang ditetapkan. Pada pembelajaran keenam ini mereka baru bisa menyelesaikan paket pilihan standar dan paket pilihan senam mata, dengan hasil yang kurang memuaskan karena dari hasil uji coba pemahamannya mereka hanya mampu menjawab 2 hingga 3 soal yang benar.

Tutor menginstruksikan responden untuk mencoba paket pilihan standar yang lain, yang bisa semakin mengasah kecepatan dan pemahaman mereka. Di akhir pembelajaran enam ini tutor mengambil kebijakan untuk mengujicobakan tes pemahaman. Adapun wacana yang diambil sebagai bahan uji coba adalah wacana yang berjudul “Amandemen UUD 1945 Masih Menyisakan Banyak Masalah”, dengan tingkat keterbacaan berada pada tingkatan kelas 10.

Uji coba ini membuahkan hasil, tiap responden memperoleh nilai KEM yang beragam, paling kecil 120 Kpm, rata-rata 200 Kpm paling tinggi sekitar 300 Kpm.

5.2.2 Deskripsi Pretes

Setelah melakukan peninjauan di madrasah ini, dengan berkoordinasi melalui sekolah dan guru bidang studi yang bersangkutan serta berkenalan dengan siswa yang akan dijadikan responden. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan pretes. Sebagaimana yang telah direncanakan sesuai dengan desain *times series design*, pretes dilakukan hingga 4 kali. Berikut deskripsi hasil pretes 1 hingga pretes 4.

5.2.2.1 Deskripsi Pretes 1

Pretes 1 dilakukan pada hari senin, 21 April 2008, pukul 09.00 s.d 10.20 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana pretes 1. Pada pretes 1 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM”, dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Secara umum dalam pretes ini perolehan KEM secara keseluruhan beragam, namun didominasi perolehan KEM yang rendah. Hal ini dimungkinkan karena faktor

cultural shock; keterkejutan budaya, meskipun sudah diberikan pengarahan, namun dikarenakan penggunaan software adalah barang baru untuk mereka, maka perlu adanya penyesuaian.

Berikut deskripsi data per responden pada pretes pertama.

1. Cucu Mulyati

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 119, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 301 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 150 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 112, 4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 320 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, dan 4; skor KEM yang diraih adalah 96 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 114, 4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 315 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 94 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 121, 4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 297 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 1 soal, yakni nomor 1; skor KEM yang diraih adalah 30 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 115, 4 detik; dengan 312 skor kecepatan membaca per menit; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 2, 4, 5, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 125 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 121, 4 detik; dengan skor kpm, 297 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 4, dan 5; skor KEM yang diraih adalah 89 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 113, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 317 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 5, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 127 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 110, 4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 326 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 2, 4 dan 5; skor KEM yang diraih adalah 98 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 122,9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 293 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 4; skor KEM yang diraih adalah 59 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 117,1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 307 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 2, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 92 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 113 detik, dengan skor kecepatan membaca per menit, 319 kpm, dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 10. Skor KEM yang diraih adalah 64 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 124 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 288 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 4, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 115 Kpm.

13. Komarudin

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 116,9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 288 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 4, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 115 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 111,4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 323

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 7, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 194 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 122,1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 295 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 4, dan 5; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 118 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 113,7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 317 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 5, dan 7; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 95 Kpm.

17. Neng Gina

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 115,4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 312 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 5, 9, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 94 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 112,7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 319 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 4, dan 9; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 96 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 115,8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 311 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 9, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 186 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 113,6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 317 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, dan 4; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 95 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 112,3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 321 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, dan 5; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 96 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 116,5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 309 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 5, 6, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 124 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 115,3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 312

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 2, 4, dan 5; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 124 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 111,4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 323 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 5; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 65 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 116,4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 309 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 4, 7, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 124 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 113,6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 317 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, dan 4; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 95 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 112,4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 320 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 3; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 64 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 107,9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 334 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 4, dan 5; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 100 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 118,1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 305 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 2, 4, dan 10; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 92 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada pretes 1, menyelesaikan membaca wacana “Menakar Dampak Kenaikan Harga BBM” selama 114,9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 313 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 3, dan 7; skor kecepatan efektif membaca yang diraih adalah 94 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 1 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.2

Daftar Perolehan Skor KEM Pretes 1

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	119.6	301	50%	150
2	Dede Siti Nurjanah	112.4	320	30%	96
3	Devi Hikmawati	114.4	315	30%	94
4	Diki Ramdan	121.2	297	10%	30
5	Eka Ratih SL	115.3	312	40%	125

6	Eulis Komariah	121.4	297	30%	89
7	Eva Supriani	113.6	317	40%	127
8	Fauzan Parhanilah	110.4	326	30%	98
9	Hendri Rohendi	122.9	293	20%	59
10	Iis Siti Fatimah	117.1	307	30%	92
11	Iqbal Fauzi Wahdani	113	319	20%	64
12	Kamal Maarif	124.8	288	40%	115
13	Komarudin	116.9	308	20%	62
14	Lusi Winarti	111.4	323	40%	129
15	Meli Septiani	122.1	295	40%	118
16	Nenden Ayu Kartini	113.7	317	30%	95
17	Neng Gina	115.4	312	30%	94
18	Nurah Siti S	112.7	319	30%	96
19	Rezy Rizkika Fikriani	115.8	311	60%	187
20	Ridwan Aenul Yaqin	113.6	317	30%	95
21	Rika Hasanah	112.3	321	30%	96
22	Santi Rahayu	116.5	312	30%	94
23	Sari Sartika	115.3	309	40%	124
24	Silvia Desi Safitri	111.4	323	20%	65
25	Siti Hanifah	116.4	316	30%	95
26	Siti Khodijah	114.1	309	50%	154
27	Syarah Restu Imani	112.4	320	20%	64
28	Wikeu Anggraeni	107.9	334	30%	100
29	Yulianti Nurihsan Yasin	120.1	305	30%	92
30	Yusnita Rachmawati	114.9	313	30%	94

5.2.2.2 Deskripsi Pretes 2

Pretes 2 dilakukan pada hari Kamis, 24 April 2008, pukul 08.20 s.d 09.40 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana pretes 2. Pada pretes 2 responden/sampel

akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul ” Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis”, dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Secara umum dalam pretes ini perolehan KEM secara keseluruhan beragam, berikut deskripsi data per responden pada pretes kedua.

1. Cucu Mulyati

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 108,9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 331 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 3, 4, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 132 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 120,6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 229 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 3, 4, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 120 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 105,6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 341 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 2, 3, 4, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 205 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 112,2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 321

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 3 dan 8; skor KEM yang diraih adalah 64 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 105, 9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 340 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 2, 3, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 170 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 106, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 325 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 162 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 120,5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 229 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 3, 4, 6, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 179 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 111, 2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 324 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 3, 4, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 130 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 104, 9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 344 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 3, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 103 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 110, 1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 327 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 164 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 129 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 279 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 6; skor KEM yang diraih adalah 56 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 113, 8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 316 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 2, 3, dan 5; skor KEM yang diraih adalah 95 Kpm.

13. Komarudin

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 108, 1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 333

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 2, 3, 4, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 133 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 105, 8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 340 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 2, 3, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 136 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 100, 7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 357 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 4, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 143 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 107, 3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 336 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 2, 3, 4, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 134 Kpm.

17. Neng Gina

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 112, 4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 294 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 147 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 110, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 325 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 3, 5, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 98 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 110, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 325 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 4; skor KEM yang diraih adalah 65 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 108, 7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 331 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 2 dan 3; skor KEM yang diraih adalah 66 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 112, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 321 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 173 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 103,7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 347

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 174 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 100,8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 357 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 4, 6, 7, 9 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 178 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 111, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 323 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 2, 3, 5, 8 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 162 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 99, 3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 363 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 4, 6 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 145 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 101, 5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 355 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 4, 6 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 106 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 98, 3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 366 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 4, 6 dan 9; skor KEM yang diraih adalah 146 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 139, 2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 259 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 4, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 104 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 121, 6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 296 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 4 dan 5; skor KEM yang diraih adalah 118 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada pretes kedua, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan Harga BBM Lebih Realistis” selama 117, 3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 307 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 4, 6 dan 9; skor KEM yang diraih adalah 92 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 2 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.3

Daftar Perolehan Skor KEM Pretes 2

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	108.9	331	40%	132
2	Dede Siti Nurjanah	120.6	299	40%	120
3	Devi Hikmawati	105.6	341	60%	205
4	Diki Ramdan	112.2	321	20%	64
5	Eka Ratih SL	105.9	340	50%	170
6	Eulis Komariah	110.6	325	50%	162
7	Eva Supriani	120.5	299	60%	179
8	Fauzan Parhanilah	111.2	324	40%	130
9	Hendri Rohendi	104.7	344	30%	103
10	Iis Siti Fatimah	110.1	327	50%	164
11	Iqbal Fauzi Wahdani	129	279	20%	56
12	Kamal Maarif	113.8	316	30%	95
13	Komarudin	108.1	333	40%	133
14	Lusi Winarti	105.8	340	40%	136
15	Meli Septiani	100.7	357	40%	143
16	Nenden Ayu Kartini	107.3	336	40%	134
17	Neng Gina	122.4	294	50%	147
18	Nurah Siti S	110.6	325	30%	98
19	Rezy Rizkika Fikriani	110.6	325	20%	65
20	Ridwan Aenul Yaqin	108.7	331	20%	66
21	Rika Hasanah	102.9	350	50%	175
22	Santi Rahayu	103.7	357	50%	178
23	Sari Sartika	100.8	347	50%	174

24	Silvia Desi Safitri	111.6	323	50%	162
25	Siti Hanifah	99.3	355	30%	106
26	Siti Khodijah	101.5	363	40%	145
27	Syarah Restu Imani	98.3	366	40%	146
28	Wikeu Anggraeni	139.2	259	40%	104
29	Yulianti Nurihsan Yasin	121.6	296	40%	118
30	Yusnita Rachmawati	117.3	307	30%	92

5.2.2.3 Deskripsi Pretes 3

Pretes 3 dilakukan pada hari Senin, 5 Mei 2008, pukul 09.00 s.d 10.20 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana pretes 3. Pada pretes 3 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul "Bola Salju Kenaikan Harga BBM", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Berikut deskripsi data per responden pada pretes ketiga.

1. Cucu Mulyati

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana "Bola Salju Kenaikan Harga BBM" selama 105,8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 340 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 170 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana "Bola Salju Kenaikan Harga BBM" selama 113,3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 318

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 191 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 121 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 298 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 179 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 124.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 290 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 4, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 116 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 112.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 319 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 7, 8, 9, dan 10 ; skor KEM yang diraih adalah 223 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 118.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 304 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 182 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 106.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 337 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 202 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 105.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 341 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 170 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 106 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 340 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 2 soal, yakni nomor 1 dan 6; skor KEM yang diraih adalah 68 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 110.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 327 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 6, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 196 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 110.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 326

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 163 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 111.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 322 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 6, 9; skor KEM yang diraih adalah 193 Kpm.

13. Komarudin

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 105.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 342 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 137 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 111.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 323 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 7, dan 10 ; skor KEM yang diraih adalah 194 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 118 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 305 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 5, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 183 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 108.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 331 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 132 Kpm.

17. Neng Gina

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 99.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 363 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 218 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 133.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 269 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 3, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 81 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 104.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 345 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 104 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 103.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 347

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 174 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 111.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 322 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 5, 6, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 193 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 98 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 367 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 3, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 220 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 109.1detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 330 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10; skor KEM yang diraih adalah 231 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 96.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 373 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 3, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 149 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 110.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 325 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 162 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 108 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 333 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 6, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 166 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 104 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 346 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 2, 3, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 173 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 104.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 346 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 138 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 123.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 292

kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 117 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada pretes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Bola Salju Kenaikan Harga BBM” selama 95.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 376 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 188 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 3 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.4

Daftar Perolehan Skor KEM Pretes 3

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	105.8	340	50%	170
2	Dede Siti Nurjanah	113.3	318	60%	191
3	Devi Hikmawati	121	298	60%	179
4	Diki Ramdan	124.1	290	40%	116
5	Eka Ratih SL	112.8	319	70%	223
6	Eulis Komariah	118.6	304	60%	182
7	Eva Supriani	106.8	337	60%	202
8	Fauzan Parhanilah	105.7	341	50%	170
9	Hendri Rohendi	106	340	20%	68
10	Iis Siti Fatimah	110.2	327	60%	196
11	Iqbal Fauzi Wahdani	110.5	326	50%	163
12	Kamal Maarif	111.8	322	60%	193
13	Komarudin	105.2	342	40%	137
14	Lusi Winarti	111.4	323	60%	194
15	Meli Septiani	118	305	60%	183

16	Nenden Ayu Kartini	108.9	331	40%	132
17	Neng Gina	99.1	363	60%	218
18	Nurah Siti S	133.8	269	30%	81
19	Rezy Rizkika Fikriani	104.3	345	30%	104
20	Ridwan Aenul Yaqin	103.6	347	50%	174
21	Rika Hasanah	111.7	322	60%	193
22	Santi Rahayu	98	330	70%	231
23	Sari Sartika	109.1	367	60%	220
24	Silvia Desi Safitri	96.4	373	40%	149
25	Siti Hanifah	110.9	333	50%	166
26	Siti Khodijah	108	325	50%	162
27	Syarah Restu Imani	104	346	50%	173
28	Wikeu Anggraeni	104.1	346	40%	138
29	Yulianti Nurihsan Yasin	104.1	292	40%	117
30	Yusnita Rachmawati	95.7	376	50%	188

5.2.2.4 Deskripsi Pretes 4

Pretes 4 dilakukan pada hari Kamis, 8 Mei 2008, pukul 08.20 s.d 09.40 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana pretes. 4. Pada pretes 4 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul "Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Secara umum dalam pretes ini perolehan KEM secara keseluruhan beragam, berikut deskripsi data per responden pada pretes keempat.

1. Cucu Mulyati

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 100 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 360 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 216 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 113,3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 318 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 182 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 111.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 324 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 162 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 117.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 307 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 123 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 106.8 detik; dengan skor kecepatan

membaca per menit, 337 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 168 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 97.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 259 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 97.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 259 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 103.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 348 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 244 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 105.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 340 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 5, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 136 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 106.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 338 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 203 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 106.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 339 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 5, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 102 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 111.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 322 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 193 Kpm.

13. Komarudin

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 105 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 343 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 206 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 104 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 346 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 208 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 99.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 363 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 182 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 101.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 356 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 249 Kpm.

17. Neng Gina

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 99.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 363 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 218 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 133.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 269 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 3, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 81 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 105 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 343 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 3 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 7 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 172 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 97.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 259 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 105.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 341 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 5, 6, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 170 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 101 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 356 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 249 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 93.8 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 384 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 269 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 103.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 348 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 174 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 102.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 352 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 211 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 108.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 331 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 199 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 102.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 352 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 4, 5, 6, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 176 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 101.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 353 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 176 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 120.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 300 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 150 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada pretes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Kezaliman Pemerintah SBY-JK” selama 108.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 333 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 233 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 4 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.5

Daftar Perolehan Skor KEM Pretes 4

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	100	360	60%	216
2	Dede Siti Nurjanah	118.8	303	60%	182
3	Devi Hikmawati	111.1	324	50%	162
4	Diki Ramdan	117.4	307	40%	123
5	Eka Ratih SL	106.8	337	50%	168

6	Eulis Komariah	97.4	370	70%	259
7	Eva Supriani	97.2	370	70%	259
8	Fauzan Parhanilah	103.3	348	70%	244
9	Hendri Rohendi	105.8	340	40%	136
10	Iis Siti Fatimah	106.6	338	60%	203
11	Iqbal Fauzi Wahdani	106.2	339	30%	102
12	Kamal Maarif	106.6	338	40%	135
13	Komarudin	105	343	60%	206
14	Lusi Winarti	104	346	60%	208
15	Meli Septiani	99.2	363	50%	182
16	Nenden Ayu Kartini	101.1	356	70%	249
17	Neng Gina	99.3	363	60%	218
18	Nurah Siti S	117.9	305	40%	122
19	Rezy Rizkika Fikriani	105	343	50%	172
20	Ridwan Aenul Yaqin	101.2	356	60%	214
21	Rika Hasanah	105.7	341	50%	170
22	Santi Rahayu	101	384	70%	269
23	Sari Sartika	93.8	356	70%	249
24	Silvia Desi Safitri	103.5	348	50%	174
25	Siti Hanifah	102.4	331	60%	199
26	Siti Khodijah	108.8	352	60%	211
27	Syarah Restu Imani	102.4	352	50%	176
28	Wikeu Anggraeni	101.9	353	50%	176
29	Yulianti Nurihsan Yasin	120.1	300	50%	150
30	Yusnita Rachmawati	108.1	333	70%	233

5.2.2.5 Analisis Deskripsi Perkembangan Perolehan Skor KEM Pretes

Berikut deskripsi data perkembangan per responden pada pretes pertama hingga pretes keempat.

1. Cucu Mulyati

Pada pretes 1 hingga 4 telah mengalami fluktuasi kestabilan peningkatan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus menunjukkan peningkatan kecepatan dari 119.6 menjadi 108.9 dan meningkat menjadi 105.8, sehingga perolehan kecepatan per menit pun bertambah yakni 301, 331, 340 dan meningkat menjadi 360 kpm. Namun pertambahan kecepatan, belum diimbangi dengan kestabilan peningkatan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berada pada tingkat 50%, 40%, 50%, dan 60%, sehingga pemerolehan skor KEM secara keseluruhan 150, 132, 170, dan 216 Kpm. Secara umum, responden Cucu Mulyati dalam uji pretes 1 sampai 4 telah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 112.6 menjadi 120.6 dan kembali naik menjadi 113.3, turun lagi menjadi 118.8. Sehingga perolehan kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 320, 299, 318 dan semakin menurun menjadi 303 kpm. Namun dalam segi pemahaman terjadi peningkatan kestabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berada pada tingkat 30%, 40%, 60%, dan 60%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 96, 120, 191, dan 182 Kpm. Secara umum, responden Dede Siti Nurjanah dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

3. Devi Hikmawati

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 114.4 menjadi 105.6 turun menjadi 121 kembali meningkat 111.1, sehingga perolehan skor kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 315, 341, 298 dan meningkat lagi menjadi 324 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman terjadi naik-turunnya tingkat kestabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berada pada tingkat 30%, 60%, 60% dan 50%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 94, 205, 179, dan 162 Kpm. Secara umum, responden Devi Hikmawati dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

4. Diki Ramdan

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan efektif membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 121.2 menjadi 112.2 dan kembali turun menjadi 124.1, sehingga perolehan skor kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 297, 321, 290 dan naik lagi menjadi 307 kpm. Namun dalam segi pemahaman terjadi kenaikan dan kestabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berada pada tingkat 10%, 20%, 40% dan 40%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 30, 64, 116, dan 162 Kpm. Secara umum, responden Diki Ramdan dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM dalam taraf rendah.

5. Eka Ratih SL

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan angka kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 115.3 menjadi 105.9 turun menjadi 112.8, meningkat lagi menjadi 106.8. Sehingga pemerolehan skor kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 312, 340, 319 dan naik lagi menjadi 324 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman terjadi naik-turunnya tingkat kestabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berada pada tingkat 30%, 60%, 60% dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 94, 205, 179, dan 162 Kpm. Secara umum, responden Eka Ratih SL dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan peningkatan skor KEM.

6. Eulis Komariah

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 121.4 menjadi 110.6 turun menjadi 118.6, meningkat lagi menjadi 97.4. Sehingga pemerolehan skor kecepatan per menit adalah 297, 325, 304 dan meningkat lagi menjadi 370 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 50%, 60% dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 89, 162, 182, dan 259 Kpm. Secara umum, responden Eulis Komariah dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

7. Eva Supriani

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 113.6 turun menjadi 120.5 meningkat menjadi 106.8, meningkat lagi menjadi 97.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 317, 299, 304 dan meningkat lagi menjadi 370 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 40%, 60%, 60% dan 70%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 127, 179, 202, dan 259 Kpm. Secara umum, responden Eva Supriani dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

8. Fauzan Parhanilah

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 110.4 turun menjadi 111.2 meningkat menjadi 105.7, meningkat lagi menjadi 103.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 326, 324, 314 dan meningkat lagi menjadi 348 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 40%, 50%, dan 70%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 98, 130, 170, dan 244 Kpm. Secara umum, responden Fauzan Parhanilah dalam uji pretes 1 sampai 4 telah menunjukkan peningkatan skor KEM yang signifikan.

9. Hendri Rohendi

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 122.9 meningkat menjadi 104.7 turun menjadi 106 meningkat lagi menjadi 105.8. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 293, 344, 340 dan 340 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman masih menunjukkan ketidakstabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah-ubah naik turun, yaitu 20%, 30%, 20%, dan 40%. Adapun pemerolehan KEM secara keseluruhan adalah 59, 103, 68, dan 136 Kpm. Secara umum, responden Hendri Rohendi dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

10. Iis Siti Fatimah

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan efektif membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 117.1 meningkat menjadi 110.1 turun menjadi 110.2, turun lagi menjadi 106.6. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 307, 327, 327 dan 338 kpm. Namun dalam segi pemahaman menunjukkan perubahan ke arah peningkatan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 30%, 50%, 60%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 59, 103, 68, dan 136 Kpm. Secara umum, responden Iis Siti Fatimah dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan efektif membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 113 turun menjadi 129, meningkat menjadi 110.5, meningkat lagi menjadi 106.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 319, 279, 326 dan 339 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman masih menunjukkan ketidakstabilan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 20%, 20%, 50%, dan 30%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 64, 56, 163, dan 102 Kpm. Secara umum, responden Iqbal Fauzi Wahdani dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

12. Kamal Maarif

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan angka kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 124.8 meningkat menjadi 113.8 meningkat menjadi 111.8, meningkat lagi menjadi 106.6. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 288, 316, 322 dan meningkat lagi menjadi 338 kpm. Namun dalam segi pemahaman belum menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah naik-turun dari 40%, 30%, 60%, dan 40%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 115, 95, 193, dan 135 Kpm. Secara umum, responden Kamal Maarif dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

13. Komarudin

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 116.9 meningkat menjadi 108.1 meningkat menjadi 105.2, meningkat lagi menjadi 105. Sehingga perolehan kecepatan per menit adalah 308, 333, 342 dan meningkat lagi menjadi 343 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 20%, 40%, 40%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 62, 133, 137, dan 206 Kpm. Secara umum, responden Komarudin dalam uji pretes 1 sampai 4 mengalami kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

14. Lusi Winarti

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 111.4 meningkat menjadi 105.8 turun menjadi 111.4, meningkat lagi menjadi 104. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 323, 340, 323, dan meningkat lagi menjadi 346 kpm. Adapun dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang berubah dari 40%, 40%, 60%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 129, 136, 194, dan 208 Kpm. Secara umum, responden Lusi Winarti dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

15. Meli Septiani

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan angka kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 122.1 meningkat menjadi 129, turun menjadi 118, meningkat lagi menjadi 99.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 295, 357, 305, dan 363 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman masih belum menunjukkan peningkatan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 40%, 40%, 60%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 118, 143, 183, dan 182 Kpm. Secara umum, responden Meli Septiani dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 113.7 meningkat menjadi 107.3, turun menjadi 108.9, turun lagi menjadi 101.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 317, 336, 331, dan 356 kpm. Namun dalam segi pemahaman menunjukkan peningkatan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 30% 40%, 40% dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 95, 134, 132, dan 249 Kpm. Secara umum, responden Nenden Ayu Kartini dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan peningkatan skor KEM, namun belum stabil.

17. Neng Gina

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 115.4 turun menjadi 122.4, meningkat menjadi 99.1, turun lagi menjadi 99.3. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 312, 294, 363, dan 363 kpm. Begitupula dalam dalam segi pemahaman menunjukkan stagnasi peningkatan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 30% 50%, 60%, dan 60%. Adapun pemerolehan KEM secara keseluruhan adalah 94, 147, 218, dan 218 Kpm. Secara umum, responden Neng Gina dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan stagnasi peningkatan skor KEM.

18. Nurah Siti S

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 112.7 meningkat menjadi 110.6, turun menjadi 133.8, meningkat lagi menjadi 117.9. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 319, 325, 269, dan 305 kpm. Begitupula dalam dalam segi pemahaman menunjukkan stagnasi peningkatan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 30% 30%, 30%, dan 40%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 96, 98, 81, dan 122 Kpm. Secara umum, responden Nurah Siti dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan stagnasi peningkatan skor KEM.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 115.8 meningkat menjadi 110.6, meningkat menjadi 104.3, turun menjadi 105. Sehingga pemerolehan skor kecepatan per menit adalah 311, 325, 345, dan 343 kpm. Adapun dalam segi pemahaman, belum menunjukkan peningkatan yang berarti, bahkan cenderung naik turun. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 60%, 20%, 30% dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 187, 65, 104, dan 172 Kpm. Secara umum, responden Rezy Rizkika Fikriani dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan peningkatan skor KEM.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 113.6 meningkat menjadi 108.7 meningkat menjadi 103.6, meningkat lagi menjadi 101.2. Sehingga pemerolehan kecepatan per menit adalah 317, 331, 347 dan meningkat lagi menjadi 356 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 20%, 50%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 95, 66, 174, dan 214 Kpm. Secara umum, responden Ridwan Aenul Yaqin dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

21. Rika Hasanah

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan skor waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 112.3 meningkat menjadi 102.9 turun menjadi 111.7, meningkat lagi menjadi 105.7. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 321, 350, 332 dan meningkat lagi menjadi 341 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman belum menunjukkan ke arah kenaikan yang stabil. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 50%, 60%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 96, 175, 193, dan 170 Kpm. Secara umum, responden Rika Hasanah dalam uji pretes 1 sampai 4 belum menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

22. Santi Rahayu

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 116.5 meningkat menjadi 103.7 meningkat menjadi 98, turun lagi menjadi 101. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 312, 357, 330 dan meningkat lagi menjadi 384 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 40%, 50%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 124, 174, 220, dan 249 Kpm. Secara umum, responden Santi Rahayu dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

23. Sari Sartika

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 116.5 meningkat menjadi 103.7 meningkat menjadi 98, menurun menjadi 101. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 309, 347, 367 dan menurun menjadi 356 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 50%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 94, 178, 231, dan 269 Kpm. Secara umum, responden Sari Sartika dalam uji pretes 1 sampai 4 menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan.

24. Silvia Desi Safitri

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah turun naik. Yakni, dari 111.4 menurun menjadi 111.6 meningkat menjadi 96.4, menurun menjadi 103.5. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 323, 323, 373 dan menurun menjadi 348 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 20%, 50%, 40%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 65, 162, 149, dan 174 Kpm. Secara umum, responden Silvia Desi Safitri dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM namun belum yang signifikan.

25. Siti Hanifah

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung menurun. Yakni, dari 116.4 meningkat menjadi 99.3 menurun 110.9 meningkat 102.4. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 309, 363, 325 dan menurun menjadi 352 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 50%, 40%, 50% dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 154, 145, 162, dan 211. Kpm. Secara umum, responden Siti Hanifah dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM namun belum yang signifikan.

26. Siti Khodijah

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah turun naik. Yakni, dari 114.1 meningkat menjadi 101.5 menurun menjadi 108, menurun menjadi 108.8. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 316, 355, 333 dan menurun menjadi 331 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 30%, 50%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 95, 106, 166, dan 199 Kpm. Secara umum, responden Siti Khodijah dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM, namun belum signifikan.

27. Syarah Restu Imani

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik). Yakni, dari 112.4 meningkat menjadi 98.3 menurun menjadi 104, meningkat menjadi 102.4. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 320, 366, 346 dan menurun menjadi 352 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 20%, 40%, 50%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 64, 146, 173, dan 176 Kpm. Secara umum, Syarah Restu Imani dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM, namun belum signifikan.

28. Wikeu Anggraeni

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik). Yakni, dari 107.9 menurun menjadi 139.2 meningkat menjadi 104.1, meningkat menjadi 101.9. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 334, 259, 346 dan menurun menjadi 353 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 40%, 40%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 100, 104, 138, dan 176 Kpm. Secara umum, Wikeu Anggraeni dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM, namun belum signifikan.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada pretes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung turun naik. Yakni, dari 120.1 menurun menjadi 121.6 meningkat menjadi 104.1, menurun menjadi 120.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 305, 296, 292 dan 300 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 30%, 40%, dan 50%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 92, 118, 117, dan 150 Kpm. Secara umum, Yulianti Nurihsan Yasin dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM, namun belum signifikan.

30. Yusnita Rachmawati

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik). Yakni, dari 114.9 menurun menjadi 117.3 meningkat menjadi 95.7, menurun menjadi 108.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 313, 307, 376 dan menurun menjadi 333 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 30%, 30%, 50%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 94, 92, 188, dan 233 Kpm. Secara umum, Yusnita Rachmawati dalam uji pretes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM.

Adapun perolehan skor kecepatan membaca, pemahaman membaca, dan kecepatan efektif membaca dari pretes 1 s.d pretes 4 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.6

Daftar Perkembangan Perolehan Skor KEM pada Pretes

No	Nama	Perkembangan Perolehan Nilai Angka Pretes											
		KPM				Pemahaman				KEM			
		P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4
1	Cucu Mulyati	301	331	340	360	50%	40%	50%	60%	150	132	170	216
2	Dede Siti Nurjanah	320	299	318	303	30%	40%	60%	60%	96	120	191	182
3	Devi Hikmawati	315	341	298	324	30%	60%	60%	50%	94	205	179	162
4	Diki Ramdan	297	321	290	307	10%	20%	40%	40%	30	64	116	123
5	Eka Ratih SL	312	340	319	337	40%	50%	70%	50%	125	170	223	168
6	Eulis Komariah	297	325	304	370	30%	50%	60%	70%	89	162	182	259
7	Eva Supriani	317	299	337	370	40%	60%	60%	70%	127	179	202	259
8	Fauzan Parhanilah	326	324	341	348	30%	40%	50%	70%	98	130	170	244
9	Hendri Rohendi	293	344	340	340	20%	30%	20%	40%	59	103	68	136
10	Iis Siti Fatimah	307	327	327	338	30%	50%	60%	60%	92	164	196	203
11	Iqbal Fauzi Wahdani	319	279	326	339	20%	20%	50%	30%	64	56	163	102
12	Kamal Maarif	288	316	322	338	40%	30%	60%	40%	115	95	193	135
13	Komarudin	308	333	342	343	20%	40%	40%	60%	62	133	137	206
14	Lusi Winarti	323	340	323	346	40%	40%	60%	60%	129	136	194	208
15	Meli Septiani	295	357	305	363	40%	40%	60%	50%	118	143	183	182
16	Nenden Ayu Kartini	317	336	331	356	30%	40%	40%	70%	95	134	132	249
17	Neng Gina	312	294	363	363	30%	50%	60%	60%	94	147	218	218
18	Nurah Siti S	319	325	269	305	30%	30%	30%	40%	96	98	81	122
19	Rezy Rizkika Fikriani	311	325	345	343	60%	20%	30%	50%	187	65	104	172
20	Ridwan Aenul Yaqin	317	331	347	356	30%	20%	50%	60%	95	66	174	214
21	Rika Hasanah	321	350	322	341	30%	50%	60%	50%	96	175	193	170
22	Santi Rahayu	309	347	367	356	40%	50%	60%	70%	124	174	220	249

23	Sari Sartika	312	357	330	384	30%	50%	70%	70%	94	178	231	269
24	Silvia Desi Safitri	323	323	373	348	20%	50%	40%	50%	65	162	149	174
25	Siti Hanifah	309	363	325	352	50%	40%	50%	60%	154	145	162	211
26	Siti Khodijah	316	355	333	331	30%	30%	50%	60%	95	106	166	199
27	Syarah Restu Imani	320	366	346	352	20%	40%	50%	50%	64	146	173	176
28	Wikeu Anggraeni	334	259	346	353	30%	40%	40%	50%	100	104	138	176
29	Yulianti Nurihsan Yasin	305	296	292	300	30%	40%	40%	50%	92	118	117	150
30	Yusnita Rachmawati	313	307	376	333	30%	30%	50%	70%	94	92	188	233

5.2.3 Deskripsi Postes

Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya sampel diberikan uji postes sebagai berikut.

5.2.3.1 Deskripsi Postes 1

Postes 1 dilakukan pada hari Senin, 26 Mei 2008, pukul 09.00 s.d 10.20 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana postes 1. Pada postes 1 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul "Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Berikut deskripsi data per responden pada postes 1.

1. Cucu Mulyati

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana "Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis" selama 98.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 364 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 182 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 99.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 360 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 252 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 104.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 345 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4; skor KEM yang diraih adalah 138 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 102.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 353 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 212 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 101.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 353 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 212 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 93.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit,

386 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 232 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 91.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 392 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 274 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 95.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 375 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 262 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 105 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 343 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 2, 4, 5, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 137 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 95.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 377 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 264 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 101.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 353 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 4, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 141 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 99.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 360 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 216 Kpm.

13. Komarudin

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 94.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 380 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 190 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 98.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 364 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 218 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 101.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 355 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 2, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 178 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 99.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 361 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 253 Kpm.

17. Neng Gina

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 94.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 381 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 243 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 101.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 353 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 212 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 95.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 377 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 226 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 94.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 379 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, dan 10 skor KEM yang diraih adalah 265 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 100.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 358 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 251 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 92.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 391 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 274 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 85 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 424 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 254 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 100.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 357 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 6, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 214 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 92.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 390 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 2731 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 94.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 380 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 304 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 95.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 377 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 226 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 96.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 373 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 224 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 99.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 361 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 144 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada postes kesatu, menyelesaikan membaca wacana “Janji Presiden dan Jebakan Neoliberalis” selama 97.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 368 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 258 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 1 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.7

Daftar Perolehan Skor KEM Postes 1

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	98.9	364	50%	182
2	Dede Siti Nurjanah	99.9	360	70%	252
3	Devi Hikmawati	104.2	345	40%	138
4	Diki Ramdan	102.1	353	60%	212
5	Eka Ratih SL	101.9	353	60%	212
6	Eulis Komariah	93.3	386	60%	232
7	Eva Supriani	91.8	392	70%	274
8	Fauzan Parhanilah	95.9	375	70%	262
9	Hendri Rohendi	105	343	40%	137
10	Iis Siti Fatimah	95.4	377	70%	264
11	Iqbal Fauzi Wahdani	99.9	353	40%	141
12	Kamal Maarif	101,9	360	60%	216

13	Komarudin	94.7	380	50%	190
14	Lusi Winarti	98.9	364	60%	218
15	Meli Septiani	101.5	355	50%	178
16	Nenden Ayu Kartini	99.6	361	70%	253
17	Neng Gina	94.4	381	60%	229
18	Nurah Siti S	101.9	353	60%	212
19	Rezy Rizkika Fikriani	95.4	377	60%	226
20	Ridwan Aenul Yaqin	94.9	379	70%	265
21	Rika Hasanah	100.6	374	70%	187
22	Santi Rahayu	92.1	424	60%	254
23	Sari Sartika	85	391	70%	274
24	Silvia Desi Safitri	100.9	357	60%	214
25	Siti Hanifah	92.3	380	80%	304
26	Siti Khodijah	94.7	390	70%	273
27	Syarah Restu Imani	95.4	377	60%	226
28	Wikeu Anggraeni	96.6	373	60%	224
29	Yulianti Nurihsan Yasin	99.8	361	40%	144
30	Yusnita Rachmawati	97.9	368	70%	258

5.2.3.2 Deskripsi Postes 2

Postes 2 dilakukan pada hari Kamis, 29 Mei 2008, pukul 08.20 s.d 09.40 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana postes 2. Pada postes 2 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul "YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda. Berikut deskripsi data per responden pada postes 2.

1. Cucu Mulyati

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 99 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 364 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 182 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 92.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 390 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 195 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 87.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 413 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 248 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 105.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 343 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 4, 5, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 137 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 92.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 388 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 233 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 104.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 346 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 208 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 86.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 416 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 291 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 86.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 415 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 208 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 89.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 402 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 241 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 92.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 388 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 310 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 96.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 374 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 6, 8, 9 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 224 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 89.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 401 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 200 Kpm.

13. Komarudin

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 101.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 355 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 248 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 93.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 364 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 270 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 100.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 358 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 215 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 92.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 390 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 234 Kpm.

17. Neng Gina

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 88.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 405 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 10; skor KEM yang diraih adalah 243 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 97.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 369 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 148 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 88.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 407 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 5, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 204 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 90.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 398 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, dan 10 skor KEM yang diraih adalah 239 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 98.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 366 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 220 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 87.6detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 411 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 206 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 83.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 429 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 300 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 87detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 414 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 207 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 88 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 409 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 245 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 89 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 404 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 242 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 89.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 401 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 281 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 90.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 398 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 4, 5, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 159 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 95.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 375 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 225 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada postes kedua, menyelesaikan membaca wacana “YLBHI Tolak Wacana BLT untuk Warga Miskin” selama 90.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 396 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 198 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 1 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.8

Daftar Perolehan Skor KEM Postes 2

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	99	364	50%	182
2	Dede Siti Nurjanah	92.2	390	50%	195
3	Devi Hikmawati	87.2	413	60%	248
4	Diki Ramdan	105.1	343	40%	137
5	Eka Ratih SL	92.7	388	60%	233

6	Eulis Komariah	104.1	346	60%	208
7	Eva Supriani	86.5	416	70%	291
8	Fauzan Parhanilah	86.7	415	50%	208
9	Hendri Rohendi	89.6	377	40%	151
10	Iis Siti Fatimah	92.8	388	80%	310
11	Iqbal Fauzi Wahdani	96.2	374	60%	224
12	Kamal Maarif	89.7	401	50%	200
13	Komarudin	101.5	355	70%	248
14	Lusi Winarti	93.2	386	70%	270
15	Meli Septiani	100.6	358	60%	215
16	Nenden Ayu Kartini	92.3	390	60%	234
17	Neng Gina	88.9	405	60%	243
18	Nurah Siti S	97.6	369	40%	148
19	Rezy Rizkika Fikriani	88.5	407	50%	204
20	Ridwan Aenul Yaqin	90.5	398	60%	239
21	Rika Hasanah	98.3	366	50%	220
22	Santi Rahayu	87.6	429	70%	300
23	Sari Sartika	83.9	411	50%	206
24	Silvia Desi Safitri	87	414	50%	207
25	Siti Hanifah	88	404	60%	242
26	Siti Khodijah	89	409	60%	245
27	Syarah Restu Imani	89.7	401	70%	281
28	Wikeu Anggraeni	90.4	398	40%	159
29	Yulianti Nurihsan Yasin	95.9	375	60%	225
30	Yusnita Rachmawati	90.8	396	50%	198

5.2.3.3 Deskripsi Postes 3

Postes 1 dilakukan pada hari Senin, 2 Juni 2008, pukul 09.00 s.d 10.20 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana postes 1. Pada postes 1 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul "Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda. Berikut deskripsi data per responden pada postes 3.

1. Cucu Mulyati

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana "Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung" selama 86.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 364 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 208 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana "Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung" selama 87.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 412 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6; skor KEM yang diraih adalah 247 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana "Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung" selama 94.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 382 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 267 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 95.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 377 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 226 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 90.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 396 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 277 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM 'Masih Berlangsung” selama 92 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 391 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 313 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 84.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 425 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 340 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 81.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 440 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 264 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 89.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 402 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7 dan 10; skor KEM yang diraih adalah 241 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 85.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 420 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 336 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 100.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 358 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 6, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 215 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 90.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 398 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 4 soal, yakni nomor 1, 2, 3, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 159 Kpm.

13. Komarudin

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 91.9 detik; dengan nilai kecepatan membaca per menit, 392 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 6, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 235 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 89.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 404 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 283 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 91.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 394 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 236 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 96.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 373 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 261 Kpm.

17. Neng Gina

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 85.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 420 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 294 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 94.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 380 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 228 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 90.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 397 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 198 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 88.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 409 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 245 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 90.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 396 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 277 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 86.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 414 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 3, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 248 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 84.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 426 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 298 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 97.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7; skor KEM yang diraih adalah 259 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 82.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 436 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 305 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 93.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per

menit, 383 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 268 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 81.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 443 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 310 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 82 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 439 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 263 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 95.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 375 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 327 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 91.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 395 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 5, 6, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 198 Kpm.

Secara garis besar perolehan data postes 3 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.9

Daftar Perolehan Skor KEM Postes 3

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	86.7	415	50%	208
2	Dede Siti Nurjanah	87.4	412	60%	247
3	Devi Hikmawati	94.2	382	70%	267
4	Diki Ramdan	95.6	377	60%	226
5	Eka Ratih SL	90.8	396	70%	277
6	Eulis Komariah	92	391	80%	313
7	Eva Supriani	84.7	425	80%	340
8	Fauzan Parhanilah	81.8	440	60%	264
9	Hendri Rohendi	89.6	402	60%	241
10	Iis Siti Fatimah	85.8	420	80%	336
11	Iqbal Fauzi Wahdani	100.6	358	60%	215
12	Kamal Maarif	90.5	398	40%	159
13	Komarudin	91.9	392	60%	235
14	Lusi Winarti	89.2	404	70%	283
15	Meli Septiani	91.3	394	60%	236
16	Nenden Ayu Kartini	96.5	373	70%	261
17	Neng Gina	85.8	420	70%	294
18	Nurah Siti S	94.7	380	60%	228
19	Rezy Rizkika Fikriani	90.6	397	50%	198
20	Ridwan Aenul Yaqin	88.1	409	60%	245
21	Rika Hasanah	90.9	396	60%	277
22	Santi Rahayu	86.9	430	70%	298
23	Sari Sartika	84.5	414	60%	248
24	Silvia Desi Safitri	97.4	370	70%	259
25	Siti Hanifah	82.5	383	70%	268
26	Siti Khodijah	93.9	436	70%	305

27	Syarah Restu Imani	81.2	443	70%	310
28	Wikeu Anggraeni	82	439	60%	263
29	Yulianti Nurihsan Yasin	88.1	409	80%	327
30	Yusnita Rachmawati	91.2	395	50%	198

5.2.3.4 Deskripsi Postes 4

Postes 4 dilakukan pada hari Kamis, 5 Juni 2008, pukul 08.20 s.d 09.40 WIB. Siswa/responden digiring untuk memasuki ruang multimedia, selanjutnya diberikan pengarahan mengenai rencana postes 4. Pada postes 4 responden/sampel akan diberikan uji coba membaca sebuah wacana yang berjudul " Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat", dengan jumlah 600 kata, uji pemahaman sebanyak 10 soal pilihan ganda. Berikut deskripsi data per responden pada postes 4.

1. Cucu Mulyati

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana "Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat" selama 93 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 387 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, dan 7; skor KEM yang diraih adalah 271 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana "Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat" selama 89.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 403 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 282 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana "Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat" selama 89.1 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 404 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 323 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 101.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 356 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 249 Kpm.

5. Eka Ratih SL

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 92.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 395 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 316 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 79.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 455 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 364 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 76.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 470 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 329 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 80.67 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 447 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 313 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 84.3 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 427 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 299 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 84.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 425 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 9 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 382 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 92 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 391 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 235 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 82.8 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 435 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 261 Kpm.

13. Komarudin

Pada postes ketiga, menyelesaikan membaca wacana “Penolakan Kenaikan BBM Masih Berlangsung” selama 93.8 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 384 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 269 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 80.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 448 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 358 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 84.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 428 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 300 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 91.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 394 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 315 Kpm.

17. Neng Gina

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 95.4 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 377 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, 8, 10; skor KEM yang diraih adalah 226 Kpm.

18. Nurah Siti S

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 97.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 5 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 185 Kpm.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 95.7 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 376 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 226 Kpm.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 97.2 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 370 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 259 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 83.4 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 432 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 346 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 79.7detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 452 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 316 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 82.6 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 436 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 305 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 95.1 detik; dengan nilai kecepatan membaca per menit, 379 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 303 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 80.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 445 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 356 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 78 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 462 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 370 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 80.5 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 447 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 358 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 80.9 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 445 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 7 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 8; skor KEM yang diraih adalah 312 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 85.1 detik; dengan skor kecepatan membaca per menit, 423 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 8 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, dan 10; skor KEM yang diraih adalah 338 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada postes keempat, menyelesaikan membaca wacana “Kenaikan BBM: Bukti Pemerintah Tidak Peduli Rakyat” selama 92.2 detik; dengan skor kecepatan membaca

per menit, 390 kpm; dan dapat menjawab soal sejumlah 6 soal, yakni nomor 1, 2, 3, 4, 8, dan 9; skor KEM yang diraih adalah 234 Kpm.

Secara garis besar perolehan data pretes 1 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 5.10
Daftar Perolehan Skor KEM Postes 4

No	Nama	Waktu Tempuh (detik)	KPM	PI	KEM
1	Cucu Mulyati	93	387	70%	271
2	Dede Siti Nurjanah	89.3	403	70%	282
3	Devi Hikmawati	89.1	405	80%	323
4	Diki Ramdan	101.1	356	70%	249
5	Eka Ratih SL	91.1	395	80%	316
6	Eulis Komariah	79.1	455	80%	364
7	Eva Supriani	76.6	470	70%	329
8	Fauzan Parhanilah	80.6	447	70%	313
9	Hendri Rohendi	84.3	427	70%	299
10	Iis Siti Fatimah	84.8	425	90%	382
11	Iqbal Fauzi Wahdani	92	391	60%	235
12	Kamal Maarif	82.8	435	60%	261
13	Komarudin	93.8	384	70%	269
14	Lusi Winarti	80.4	448	80%	358
15	Meli Septiani	84.1	428	70%	300
16	Nenden Ayu Kartini	91.4	394	80%	315
17	Neng Gina	95.4	377	60%	226
18	Nurah Siti S	97.2	370	50%	185
19	Rezy Rizkika Fikriani	95.7	376	60%	226
20	Ridwan Aenul Yaqin	97.2	370	70%	259
21	Rika Hasanah	83.4	432	70%	346
22	Santi Rahayu	79.7	436	70%	305
23	Sari Sartika	82.6	452	70%	316
24	Silvia Desi Safitri	95.1	379	80%	303
25	Siti Hanifah	80.9	462	80%	370
26	Siti Khodijah	78	445	80%	356
27	Syarah Restu Imani	80.5	447	80%	358
28	Wikeu Anggraeni	80.9	445	70%	312
29	Yulianti Nurihsan Yasin	85.1	423	80%	338
30	Yusnita Rachmawati	92.2	390	80%	234

5.2.3.5 Analisis Deskripsi Perkembangan Perolehan Skor KEM Postes

Adapun perolehan skor angka kecepatan membaca, pemahaman membaca, dan kecepatan efektif membaca dari postes 1 s.d postes 4 adalah sebagai berikut.

Berikut deskripsi data perkembangan per responden pada postes pertama hingga postes keempat.

1. Cucu Mulyati

Pada postes 1 hingga 4 belum mengalami fluktuasi kestabilan pemerolehan skor kecepatan membaca, walaupun cenderung kembali meningkat. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus menunjukkan peningkatan skor kecepatan dari 98.9 menjadi 99 namun menurun menjadi 86.7 meningkat kembali pada postes terakhir menjadi 93, sehingga perolehan kecepatan per menit yakni 364, 364, 415 dan meningkat menjadi 387 kpm. Namun penambahan kecepatan, belum diimbangi dengan kestabilan peningkatan pemerolehan pemahaman. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang stagnan berada pada tingkat 50%, 50%, 50%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 182, 182, 208, 271 Kpm. Secara umum, responden Cucu Mulyati dalam uji postes 1 sampai 4 telah menunjukkan peningkatan skor KEM yang cukup signifikan dibanding pada pretes 1 hingga 4 yang menunjukkan skor 150, 132, 170, dan 216 Kpm.

2. Dede Siti Nurjanah

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca, namun cenderung kembali meningkat. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni,

dari 99.9 menjadi 92.2 dan kembali naik menjadi 87.4 walaupun kembali menurun menjadi 89.3. Maka perolehan kecepatan per menit adalah 360, 390, 412 dan 403 kpm. Dalam segi pemahaman belum terjadi peningkatan kestabilan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan berada pada tingkat 70%, 50%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 252, 195, 247, dan 282 Kpm. Secara umum, responden Dede Siti Nurjanah dalam uji postes 1 sampai 4 mengalami peningkatan KEM, dibandingkan dengan skor KEM pretes yang menunjukkan skor 96, 120, 191, dan 182 Kpm.

3. Devi Hikmawati

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 104.2 menjadi 87.2 turun menjadi 94.2 kembali meningkat 89.1, sehingga perolehan skor kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 345, 413, 382 dan meningkat lagi menjadi 405 kpm. Namun dalam segi pemahaman terjadi kestabilan peningkatan secara kontinyu. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan berada pada tingkat 40%, 60%, 70% dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 138, 248, 267, dan 323 Kpm. Secara umum, responden Devi Hikmawati dalam uji postes 1 sampai 4 mengalami kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan. Apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 94, 205, 179, dan 162 Kpm.

4. Diki Ramdan

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu

tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 102.1, 105.1 menjadi 95.6 dan kembali turun menjadi 101.1, sehingga perolehan skor kecepatan per menit pun berubah-ubah yakni 353, 343, 377 dan turun lagi menjadi 356 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman terjadi naik turun. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan berada pada tingkat 60%, 40%, 60% dan 70%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 212, 137, 226, dan 249 Kpm. Secara umum, responden Diki Ramdan dalam uji postes 1 sampai 4 belum mengalami kesetabilan peningkatan skor KEM, namun bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 30, 64, 116, dan 123 Kpm, telah terjadi peningkatan yang cukup besar.

5. Eka Ratih SL

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan yang menunjukkan angka 30, 64, 116, dan 123 Kpm. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus berubah-ubah naik turun. Yakni, dari 101.9 menjadi 92.7 naik menjadi 90.8, turun lagi menjadi 91.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 353, 388, 396, dan 395 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman terjadi peningkatan kesetabilan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan berada pada tingkat 60%, 60%, 70%, dan 80%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 212, 233, 277, dan 316 Kpm. Secara umum, responden Eka Ratih SL. dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami kesetabilan peningkatan KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 125, 170, 223, dan 168 Kpm.

6. Eulis Komariah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan angka kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 93.3 menjadi 104.1 naik menjadi 92, meningkat lagi menjadi 79.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 386, 346, 391 dan meningkat lagi menjadi 455 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah meningkat dari 60%, 60%, 80% dan 80%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 232, 208, 313, dan 364 Kpm. Secara umum, responden Eulis Komariah dalam uji pretes 1 sampai 4 mengalami kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan. Apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 89, 162, 182, dan 259 Kpm.

7. Eva Supriani

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 91.8 naik menjadi 86.5 meningkat menjadi 84.7, meningkat lagi menjadi 76.6. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 392, 416, 425 dan meningkat lagi menjadi 470 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah meningkat dari 70%, 70%, 80%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 274, 291, 340, dan 329 Kpm. Secara umum, responden Eva Supriani dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang cukup

signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 127, 179, 202, dan 259 Kpm.

8. Fauzan Parhanilah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 95.9 naik menjadi 86.7 meningkat menjadi 81.8, meningkat lagi menjadi 80.6. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 375, 415, 440 dan meningkat lagi menjadi 447 kpm. Namun dalam segi pemahaman belum menunjukkan ke arah peningkatan yang stabil. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah meningkat dari 70%, 50%, 60% dan 70%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 262, 208, 264, dan 313 Kpm. Secara umum, responden Fauzan Parhanilah dalam uji postes 1 sampai 4 telah mengalami peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 98, 130, 170, dan 244 Kpm.

9. Hendri Rohendi

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni, dari 105 meningkat menjadi 89.6 dan tetap pada detik 89.6 turun lagi 84.3 menjadi. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 343, 377, 402 dan 427 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman sudah menunjukkan kestabilan peningkatan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus meningkat, yaitu 40%, 40%, 60% dan 70%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 137, 151, 241, dan

299 Kpm. Secara umum, responden Hendri Rohendi dalam uji postes 1 sampai 4 mengalami kesetabilan peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 59, 103, 170, dan 244 Kpm.

10. Iis Siti Fatimah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni, dari 95.4 meningkat menjadi 92.8 meningkat lagi menjadi 85.8, dan terus meningkat menjadi 84.8. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 377, 388, 420 dan 425 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan perubahan ke arah peningkatan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 70%, 80%, 80% dan 90%, Adapun pemerolehan KEM secara keseluruhan adalah 264, 310, 336, dan 382 Kpm. Secara umum, responden Iis Siti Fatimah dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kesetabilan peningkatan skor KEM yang sangat signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 92, 164, 196, 203 Kpm.

11. Iqbal Fauzi Wahdani

Pada pretes 1 hingga 4 sudah menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yakni, dari 99.9 meningkat menjadi 96.2, menurun menjadi 100.6, meningkat lagi menjadi 92. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 353, 374, 358 dan 391 kpm. Namun dalam segi pemahaman masih menunjukkan kestagnanan pemahaman. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 20%, 60%, 60% dan 60%, Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 141, 224, 215, dan 235 Kpm. Secara umum, responden Iqbal Fauzi Wahdani

dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami peningkatan skor KEM, apalagi jika dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 64, 56, 163, dan 102 Kpm.

12. Kamal Maarif

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 101,9 meningkat menjadi 89.7 namun turun menjadi 90.5, meningkat lagi menjadi 82.8 Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 360, 401, 398 dan meningkat lagi menjadi 435 kpm. Namun dalam segi pemahaman belum menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah naik-turun dari 60%, 50%, 40%, dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 261, 200, 159, dan 261 Kpm. Secara umum, responden Kamal Maarif dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 115, 95, 193, dan 135 Kpm.

13. Komarudin

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 94.7 turun menjadi 101.5 meningkat menjadi 91.9, turun lagi menjadi 93.8. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 380, 355, 392 dan 384 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang stabil. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah namun stagnan, yakni 50%, 70%, 60%, dan

70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 190, 248, 235, dan 269 Kpm. Secara umum, responden Komarudin dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 62, 133, 137, dan 206 Kpm.

14. Lusi Winarti

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni, dari 98.9 meningkat menjadi 93.2 meningkat lagi menjadi 89.2, meningkat lagi menjadi 80.4 Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 364, 386, 404 dan meningkat lagi menjadi 448 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah peningkatan yang stabil. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus meningkat yakni, 60%, 60%, 70%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 218, 270, 283, dan 358 Kpm. Secara umum, responden Lusi Winarti dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 129, 143, 183, dan 183 Kpm.

15. Meli Septiani

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung meningkat. Yakni, dari 101.5 meningkat menjadi 100.6, naik menjadi 91.3, meningkat lagi menjadi 84.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 364, 386, 404, dan 448 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman sudah menunjukkan peningkatan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor

pemahaman isi bacaan, yaitu 50%, 60%, 60% dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 178, 215, 236, dan 300 Kpm. Secara umum, responden Meli Septiani dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 118, 143, 183, dan 182 Kpm.

16. Nenden Ayu Kartini

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni, dari 101.5 meningkat menjadi 100.6, meningkat menjadi 91.3, meningkat lagi menjadi 84.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 355, 358, 394, dan 428 kpm. Namun dalam segi pemahaman menunjukkan ketidakstabilan peningkatan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 70% 60%, 70% dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 178, 215, 236, dan 300 Kpm. Secara umum, responden Nenden Ayu Kartini Septiani dalam uji postes 1 sampai 4 menunjukkan peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 95, 134, 132, dan 249 Kpm.

17. Neng Gina

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 99.6 naik menjadi 92.3, turun menjadi 96.5, meningkat lagi menjadi 91.4. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 361, 390, 373, dan 394 kpm. Begitupula dalam segi pemahaman menunjukkan stagnasi peningkatan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi

bacaan, yaitu 60% 60%, 70% dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 229, 243, 294, dan 226 Kpm. Secara umum, responden Neng Gina dalam uji postes 1 sampai 4 menunjukkan stagnasi peningkatan skor KEM. Namun apabila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 94, 147, 218, dan 218 Kpm, maka terdapat peningkatan skor KEM.

18. Nurah Siti S

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 101.9 meningkat menjadi 97.6, naik menjadi 94.7, turun lagi menjadi 97.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 353, 369, 380, dan 370 kpm. Begitupula dalam segi pemahaman menunjukkan stagnasi peningkatan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 60% 40%, 60% dan 50%. Adapun pemerolehan KEM secara keseluruhan adalah 212, 148, 228, dan 185 Kpm. Secara umum, responden Nurah Siti dalam uji postes 1 sampai 4 menunjukkan stagnasi peningkatan skor KEM. Namun apabila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 96, 98, 81, dan 122 Kpm, pada uji postes ini telah terjadi peningkatan skor KEM.

19. Rezy Rizkika Fikriani

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan ke arah kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah. Yakni, dari 94.9 meningkat menjadi 90.5, meningkat menjadi 88.1, turun menjadi 97.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 377, 407, 397, dan 376 kpm. Adapun dalam segi pemahaman, belum menunjukkan peningkatan yang berarti, bahkan cenderung stagnan naik turun. Ini

ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 60% 50%, 50% dan 60%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 226, 204, 198, dan 226 Kpm. Secara umum, responden Rezy Rizkika Fikriani dalam uji postes 1 sampai 4 belum menunjukkan peningkatan skor KEM, bahkan cenderung stagnan. Namun apabila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 187, 65, 104, dan 172 Kpm, terdapat peningkatan yang cukup berarti.

20. Ridwan Aenul Yaqin

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif, yakni, dari 94.9 meningkat menjadi 90.5 meningkat menjadi 88.1, namun turun menjadi 97.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 379, 398, 409 dan menurun menjadi 370 kpm. Begitupula dalam segi pemahaman masih menunjukkan skor yang stagnan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yakni 70%, 60%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 265, 239, 245, dan 259 Kpm. Secara umum, responden Ridwan Aenul Yaqin dalam uji postes 1 sampai 4 mengalami peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 95, 66, 174, dan 214 Kpm.

21. Rika Hasanah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 100.6 meningkat menjadi 98.3 meningkat menjadi 90.9, meningkat lagi menjadi 83.4. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 374, 366, 396 dan meningkat menjadi 432

kpm. Adapun dalam segi pemahaman belum menunjukkan ke arah kenaikan yang stabil. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang stagnan, yakni 70%, 50%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 187, 220, 277, dan 346 Kpm. Secara umum, responden Rika Hasanah dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 96, 175, 193, dan 170 Kpm.

22. Santi Rahayu

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 85 meningkat menjadi 83.9 meningkat menjadi 84.5, meningkat lagi menjadi 82.6. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 424, 429, 430 dan meningkat lagi menjadi 436 kpm. Namun dalam segi pemahaman masih menunjukkan stagnasi. Ini ditunjukkan pemerolehan skor kemampuan isi bacaan yang berubah-ubah, naik-turun stagnan, yakni 70%, 50%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 254, 300, 298, dan 305 Kpm. Secara umum, responden Santi Rahayu dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 94, 178, 231, 269 Kpm.

23. Sari Sartika

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari skor pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah ke arah positif. Yakni, dari 100.6 meningkat

menjadi 98.3 meningkat menjadi 90.9, dan meningkat lagi menjadi 83.4. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 391, 411, 414 dan 452 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang stabil. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 60%, 70%, 70%, dan 70%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 274, 206, 248, dan 316 Kpm. Secara umum, responden Sari Sartika dalam uji postes 1 sampai 4 mengalami peningkatan skor KEM yang cukup signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 124, 174, 220, dan 249 Kpm.

24. Silvia Desi Safitri

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah naik-turun. Yakni, dari 100.9 meningkat menjadi 87 turun menjadi 97.4, meningkat menjadi 95.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 357, 414, 370 dan 379 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus meningkat dari 60%, 50%, 70%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 214, 207, 259, dan 303 Kpm. Secara umum, responden Silvia Desi Safitri dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami kestabilan peningkatan skor KEM, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 65, 162, 149, dan 174 Kpm.

25. Siti Hanifah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu

tempuh (per detik) yang menunjukkan angka 94.7 meningkat menjadi 89 menurun menjadi 93.9, dan kembali meningkat secara signifikan menjadi 78. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 390, 409, 436 dan 445 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 80%, 60%, 70%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 273, 245, 305, dan 356 Kpm. Secara umum, responden Siti Hanifah dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 154, 145, 162, dan 211 Kpm.

26. Siti Khodijah

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung meningkat. Yakni, dari 92.3 meningkat menjadi 88 meningkat menjadi 82.5, meningkat 80.9. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 380, 404, 383 dan 462 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus meningkat dari 70%, 60%, 70%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 304, 242, 268, dan 370 Kpm. Secara umum, responden Siti Khodijah dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami kesetabilan peningkatan skor KEM yang signifikan apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 95, 106, 166, dan 199 Kpm.

27. Syarah Restu Imani

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung meningkat. Yakni, dari 95.4 meningkat menjadi 89.7 meningkat menjadi 81.2, meningkat lagi menjadi 80.5. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 377, 401, 443 dan 447 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 60%, 70%, 70%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 226, 281, 310, dan 358 Kpm. Secara umum, responden Syarah Restu Imani dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan skor 64, 146, 173, dan 176 Kpm.

28. Wikeu Anggraeni

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang terus meningkat. Yakni, dari 96.6 meningkat menjadi 90.4 meningkat menjadi 82, meningkat lagi menjadi 80.9. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 373, 398, 439 dan 445 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan terus berubah meningkat dari 60%, 40%, 60%, dan 70%. Adapun pemerolehan KEM secara keseluruhan adalah 224, 159, 263, dan 312 Kpm. Secara umum, responden Wikeu Anggraeni dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang cukup signifikan,

apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 100, 104, 138, dan 176 Kpm.

29. Yulianti Nurihsan Yasin

Pada postes 1 hingga 4 sudah menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang cenderung meningkat, yakni, dari 99.8 meningkat menjadi 95.9 meningkat menjadi 88.1, meningkat lagi menjadi 85.1. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 361, 375, 409 dan 423 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan ke arah kenaikan yang signifikan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan yang terus berubah meningkat dari 40%, 60%, 80%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 144, 225, 327, dan 338 Kpm. Secara umum, responden Yulianti Nurihsan Yasin dalam uji postes 1 sampai 4 sudah menunjukkan kestabilan peningkatan skor KEM yang signifikan, apalagi bila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 92, 118, 117, dan 150 Kpm.

30. Yusnita Rachmawati

Pada postes 1 hingga 4 belum menunjukkan kestabilan dalam fluktuasi pemerolehan skor kecepatan membaca. Hal ini terlihat dari pemerolehan waktu tempuh (per detik) yang berubah-ubah turun naik namun stagnan. Yakni, dari 97.9 meningkat menjadi 90.8 turun menjadi 91.2, turun lagi menjadi 92.2. Sehingga perolehan skor kecepatan per menit adalah 368, 396, 395 dan menurun menjadi 390 kpm. Begitu pula dalam segi pemahaman menunjukkan naik turun yang cenderung stagnan. Ini ditunjukkan pemerolehan skor pemahaman isi bacaan, yaitu 70%, 50%, 50%, dan 80%. Adapun pemerolehan skor KEM secara keseluruhan adalah 258, 198,

198, dan 234 Kpm. Secara umum, responden Yusnita Rachmawati dalam uji postes 1 sampai 4 sudah mengalami peningkatan skor KEM namun belum signifikan, apabila dibandingkan dengan skor pretes yang menunjukkan angka 94, 92, 188, dan 233 Kpm.

Tabel 5.11

Daftar Perkembangan Perolehan Skor KEM Postes

No	Nama	Perkembangan Perolehan Nilai Angka Postes											
		KPM				Pemahaman				KEM			
		P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4
1	Cucu Mulyati	364	364	415	387	50%	50%	50%	70%	182	182	208	271
2	Dede Siti Nurjanah	360	390	412	403	70%	50%	60%	70%	252	195	247	282
3	Devi Hikmawati	345	413	382	405	40%	60%	70%	80%	138	248	267	323
4	Diki Ramdan	353	343	377	356	60%	40%	60%	70%	212	137	226	249
5	Eka Ratih SL	353	388	396	395	60%	60%	70%	80%	212	233	277	316
6	Eulis Komariah	386	346	391	455	60%	60%	80%	80%	232	208	313	364
7	Eva Supriani	392	416	425	470	70%	70%	80%	70%	274	291	340	329
8	Fauzan Parhanilah	375	415	440	447	70%	50%	60%	70%	262	208	264	313
9	Hendri Rohendi	343	377	402	427	40%	40%	60%	70%	137	151	241	299
10	Iis Siti Fatimah	377	388	420	425	70%	80%	80%	90%	264	310	336	382
11	Iqbal Fauzi Wahdani	353	374	358	391	40%	60%	60%	60%	141	224	215	235
12	Kamal Maarif	360	401	398	435	60%	50%	40%	60%	216	200	159	261
13	Komarudin	380	355	392	384	50%	70%	60%	70%	190	248	235	269
14	Lusi Winarti	364	386	404	448	60%	70%	70%	80%	218	270	283	358
15	Meli Septiani	355	358	394	428	50%	60%	60%	70%	178	215	236	300
16	Nenden Ayu Kartini	361	390	373	394	70%	60%	70%	80%	253	234	261	315
17	Neng Gina	381	405	420	377	60%	60%	70%	60%	229	243	294	226
18	Nurah Siti S	353	369	380	370	60%	40%	60%	50%	212	148	228	185
19	Rezy Rizkika Fikriani	377	407	397	376	60%	50%	50%	60%	226	204	198	226
20	Ridwan Aenul Yaqin	379	398	409	370	70%	60%	60%	70%	265	239	245	259
21	Rika Hasanah	374	366	396	432	70%	50%	60%	70%	187	220	277	346
22	Santi Rahayu	424	429	430	436	60%	70%	70%	70%	254	300	298	305
23	Sari Sartika	391	411	414	452	70%	50%	60%	70%	274	206	248	316
24	Silvia Desi Safitri	357	414	370	379	60%	50%	70%	80%	214	207	259	303
25	Siti Hanifah	380	404	383	462	80%	60%	70%	80%	304	242	268	370
26	Siti Khodijah	390	409	436	445	70%	60%	70%	80%	273	245	305	356
27	Syarah Restu Imani	377	401	443	447	60%	70%	70%	80%	226	281	310	358

28	Wikeu Anggraeni	373	398	439	445	60%	40%	60%	70%	224	159	263	312
29	Yulianti Nurihsan Yasin	361	375	409	423	40%	60%	80%	80%	144	225	327	338
30	Yusnita Rachmawati	368	396	395	390	70%	50%	50%	80%	258	198	198	234

5.2.4 Analisis Data Statistik Pretes dan Postes

5.2.4.1 Uji Normalitas Pretes 1

Tabel 5.12
Hasil Analisis Item Data Pretes 1

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Resi Rizkika F	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	187	6
2	Siti Hanifah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	154	5
3	Cuc Mulyati	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	150	5
4	Lusi Winarti	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	129	4
5	Eva Supriani	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	127	4
6	Eka Ratih	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	125	4
7	Santi R	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	124	4
8	Meli Septianti	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	118	4
9	Kamal Maarif	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	115	4
10	Wikeu Anggraeni	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	100	3
11	Fauzan Parhanilah	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	98	3
12	Rika Hasanah	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	96	3
13	Dede Siti N	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	96	3
14	Nurah Siti	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	96	3
15	Nenden Ayu	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	95	3
16	Ridwan Aenul	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	95	3
17	Siti Khodijah	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	95	3
18	Devi Hikmawati	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	94	3
19	Yusnita R	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	94	3
20	Neng Gina	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	94	3
21	Sari Sartika	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	94	3
22	Iis Siti Fatimah	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	92	3
23	Yulianti Nur Ihsan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	92	3
24	Eulis Komariah	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	89	3
25	Silvia Desi Safitri	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	65	2
26	Syarah Restu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	64	2
27	Iqbal Fauzi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	64	2
28	Komarudin	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	62	2
29	Hendri R	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	59	2
30	Diki Ramdan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	1
	Jumlah	24	14	4	17	16	3	5	2	4	7	2993	53

Uji Kenormalan dengan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 187 - 30 = 157$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{157}{6} = 27$$

Tabel 5.13
Distribusi Frekuensi Pretes 1

Nilai KEM	Frekuensi
165 - 191	1
138 - 164	2
111 - 137	6
110 - 84	15
57 - 83	5
30 - 56	1
JUMLAH	30

Tabel 5.14
Rataan Hitung

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	165 - 191	1	3	3
2	138 - 164	2	2	4
3	111 - 137	6	1	6
4	110 - 84	15	0	0
5	57 - 83	5	-1	-5
6	30 - 56	1	-2	-2
	JUMLAH	30	3	6

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{110+84}{2} = \frac{194}{2} = 97$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 97 + 1 \left(\frac{6}{30} \right) \\ &= 97 + 1 (0,2) \\ &= 97 + 0,2 \\ &= 97,2 \end{aligned}$$

Tabel 5.15
Standar Deviasi Pretes 1

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	165 - 191	1	178	31.624	178	31.684
2	138 - 164	2	151	22.801	302	45.602
3	111 - 137	6	124	15.376	744	92.256
4	84 - 110	15	97	9.409	1455	141.135
5	57 - 83	5	70	4.900	350	24.500
6	30 - 56	1	43	1.849	43	1.849
	JUMLAH	30	663	86.019	3072	337.026

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{337.026}{30} - \left(\frac{3072}{30} \right)^2} \\ &= \sqrt{11.234,2 - (102,4)^2} \\ &= \sqrt{11.234,2 - 10.485,76} \\ &= \sqrt{748,35} \\ &= 27,3 \end{aligned}$$

Tabel 5.16
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Pretes 1

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	
		190,5		3,41	0,4997						
1	165 - 191		178			0,0806	1,818	1	-0,818	0,67	
		164,5		2,46	0,4391						
2	138 - 164		151			0,0099	0,297	2	1,703	2,90	
		137,5		1,47	0,4292						
3	111 - 137		124			0,3814	11,442	6	-5,442	2,96	
		110,5		0,12	0,0478						
4	84-110		97			0,1294	3,882	15	11,118	123,6	
		83,5		-0,46	0,1772						
5	57 - 83		70			0,2547	7,641	5	-2,641	6,97	
		56,5		-1,49	0,4319						
6	30 - 56		43			0,613	1,839	1	-0,839	0,70	
		29,5		-2,47	0,4932						
Jumlah								26,622			164,44

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh} \\
 &= \frac{164,44}{26,622} = 6,17
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pretes 1 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X² dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11,3, sedangkan X² hitung yang diperoleh adalah 6,17. Jadi X² hitung lebih kecil dari X²h tabel. Dengan demikian distribusi nilai pretes 1 ini, menyebar normal.

5.2.4.2 Uji Normalitas Pretes 2

Tabel 5.17
Hasil Analisis Item Data Pretes 2

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Devi Hikmawati	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	205	6
2	Eva Supriani	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	179	6
3	Sari Sartika	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	178	5
4	Rika Hasanah	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	175	5
5	Santi Rahayu	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	174	5
6	Eka Ratih	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	170	5
7	Iis Siti Fatimah	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	164	5
8	Eulis Komariah	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	162	5
9	Silvia Desi Safitri	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	162	5
10	Neng Gina	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	147	4
11	Syarah Restu	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	146	4
12	Siti Hanifah	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	145	4
13	Meli Septiani	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	143	4
14	Lusi Winarti	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	136	4
15	Nenden Ayu	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	134	4
16	Komarudin	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	133	4
17	Cuc Mulyati	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	132	4
18	Fauzan Parhanilah	0	0	1	1	0	1		0	1	0	130	4
19	Dede Siti N	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	120	4
20	Yuliyanti Nurihsan	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	118	4
21	Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	106	3
22	Wikeu Anggraeni	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	104	3
23	Hendri Rohendi	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	103	3
24	Nurah Siti	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	98	3
25	Kamal Maarif	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	95	3
26	Yusnita R	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	92	3
27	Ridwan Aenul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	66	2
28	Resu Rizkika F	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	65	2
29	Diki Ramdan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	64	2
30	Iqbal Fauzi W	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	56	2
JUMLAH		11	10	21	21	5	17	11	5	9	9	3902	117

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 205 - 56 = 149$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{149}{6} = 24,8 = 25 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.18
Distribusi Frekuensi Pretes 2

Nilai KEM	Frekuensi
181 – 205	6
156 -180	3
131 – 155	8
106 – 130	4
81 – 105	5
56 – 80	4
JUMLAH	30

Tabel 5.19
Rataan Hitung

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	181 - 205	6	2	12
2	156 -180	3	1	3
3	131 - 155	8	0	0
4	106 - 130	4	-1	-4
5	81 - 105	5	-2	-10
6	56 - 80	4	-3	-12
	JUMLAH	30	-3	-11

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{131+155}{2} = \frac{286}{2} = 143$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 143 + 1 \left(\frac{-11}{30} \right) \\ &= 143 + 1 (-0,36) \\ &= 143 - 0,36 \\ &= 142,64 \end{aligned}$$

Tabel 5.20
Standar Deviasi Pretes 2

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	181 - 205	6	193	37.249	1.158	223.494
2	156 - 180	3	168	28.224	504	84.672
3	131 - 155	8	143	20.449	1.144	163.592
4	106 - 130	4	118	13.924	472	55.696
5	81 - 105	5	93	8.649	465	43.470
6	56 - 80	4	68	4.624	272	18.496
	JUMLAH	30	783	113.119	4015	589.420

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{589420}{30} - \left(\frac{4015}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{19647,33 - (133,8)^2} \\
 &= \sqrt{19647,33 - 17902,44} \\
 &= \sqrt{1744,89} \\
 &= 41,77
 \end{aligned}$$

Tabel 5.21
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Pretes 2

No	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	F	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		205,5			1,48	0,4306					
1	181 - 205		193	6			0,1147	3,441	6	2,559	6,548
		180,5			0,90	0,3159					
2	156 - 180		168	3			0,198	5,94	3	-2,94	8,643
		155,5			0,30	0,1179					
3	131 - 155		143	8			0,0038	0,114	8	7,886	62,188
		130,5			-0,29	-0,1141					
4	106 - 130		118	4			0,1965	5,895	4	-1,895	3,591
		105,5			-0,88	-0,3106					
5	81 - 105		93	5			0,12	3,6	5	1,4	1,96
		80,5			-1,48	-0,4306					
6	56 - 80		68	4			0,0506	1,518	4	2,482	6,15
		55,5			-2,08	-0,4812					
JUMLAH				30				20,508			89,08

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\Sigma(f_o - F_h)^2}{f_h} \\ &= \frac{89,08}{20,508} = 4,34 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pretes 2 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 4,34. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor pretes 2 ini, menyebar normal.

5.2.4.3 Uji Normalitas Pretes 3

Tabel 5.22
Hasil Analisis Item Data Pretes 3

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Sari Sartika	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	231	7
2	Eka Ratih SL	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	223	7
3	Santi Rahayu	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	220	6
4	Neng Gina	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	218	6
5	Eva Supriani	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	202	6
6	Iis Siti Fatimah	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	196	6
7	Lusi Winarti	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	194	6
8	Kamal Maarif	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	193	6
9	Rika Hasanah	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	193	6
10	Dede Siti N	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	191	6
11	Yusnita R	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	188	5
12	Meli Septiani	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	183	6
13	Eulis komariah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	182	6
14	Devi Hikmawati	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	179	6
15	Ridwan Aenul	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	174	5
16	Syarah Restu I	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	173	5
17	Fauzan Parhanilah	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	170	5
18	Cuc Mulyati	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	170	5
19	Siti Khodijah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	166	5
20	Iqbal Fauzi	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	163	5
21	Siti Hanifah	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	162	5
22	Silvia Desi	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	149	4
23	Wikeu Anggraeni	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	138	4
24	Komarudin	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	137	4
25	Nenden Ayu	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	132	4
26	Yuliyanti	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	117	4
27	Diki Ramdan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	116	4
28	Resy Rizkika	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	104	3
29	Nurah Siti	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	81	3
30	Hendri Rohendi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	68	2
	JUMLAH	11	26	2	18	8	18	27	9	5	21	17	5013

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 231 - 68 = 163$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{163}{6} = 27,16 = 28 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.23
Distribusi Frekuensi Pretes 3

Nilai KEM	Frekuensi
208 – 235	5
180 – 207	8
152 – 179	8
124 – 151	4
96 – 123	3
68 - 95	2
JUMLAH	30

Tabel 5.24
Rataan Hitung

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	208 – 235	5	4	10
2	180 – 207	8	1	8
3	152 – 179	8	0	0
4	124 – 151	4	-1	-4
5	96 – 123	3	-2	-6
6	68 – 95	2	-3	-6
	JUMLAH	30	-1	2

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{152 + 179}{2} = \frac{331}{2} = 165,5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 165,5 + 1 \left(\frac{2}{30} \right) \\ &= 165,5 + 1 (0,06) \\ &= 165,5 + 0,06 \\ &= 165,56 \end{aligned}$$

Tabel 5.25
Standar Deviasi Pretes 3

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	208 – 235	5	221,5	49062,25	1107,5	245311,25
2	180 – 207	8	193,5	37442,25	1548	299532
3	152 – 179	8	165,5	27390,25	1324	219122
4	124 – 151	4	137,5	18906,25	550	75625
5	96 – 123	3	109,5	11990,25	328,5	35970,25
6	68 - 95	2	81,5	6642,5	163	13284,5
	JUMLAH	30	909	150623,5	5021	888851

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{888851}{30} - \left(\frac{5012}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{29628,36 - (167,36)^2} \\
 &= \sqrt{29628,36 - 28009,36} \\
 &= \sqrt{1619} \\
 &= 40,23
 \end{aligned}$$

Tabel 5.26
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Pretes 3

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		235,5		1,73	0,4582					
1	208 – 235		221,5			0,1704	3,222	5	1,778	3,16
		207,5		1,04	0,3508					
2	180 – 207		193,5			0,2215	6,645	8	1,355	1,83
		179,5		0,34	0,1293					
3	152 – 179		165,5			0	0	8	8	64
		151,5		-0,34	-0,1293					
4	124 – 151		137,5			0,2215	6,645	4	-2,645	6,99
		123,5		-1,04	-0,3508					
5	96 – 123		109,5			0,1083	3,249	3	-0,249	0,06
		95,5		-1,74	-0,4591					
6	68 - 95		81,5			0,0334	1,002	2	0,998	0,99
		67,5		-2,43	-0,4925					
	JUMLAH						20,568			77,03

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\sum (fo - Fh)^2}{fh} \\ &= \frac{77,03}{20,568} = 3,74 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pretes 3 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 3,74. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor pretes 3 ini, menyebar normal.

5.2.4.4 Uji Normalitas Pretes 4

Tabel 5.27
Hasil Analisis Item Data Pretes 4

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Sari Sartika	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	269	7
2	Eulis Komariah	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	259	7
3	Eva Supriani	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	259	7
4	Santi Rahayu	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	249	7
5	Nenden Ayu K	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	249	7
6	Fauzan Parhanilah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	244	7
7	Yusnita Rahmawati	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	233	7
8	Neng Gina	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	218	6
9	Cuc Mulyati	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	216	6
10	Ridwan Aenul Y	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	214	6
11	Siti Hanifah	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	211	6
12	Lusi Winarti	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	208	6
13	Komarudin	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	206	6
14	Iis Siti Fatimah	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	203	6
15	Siti Khodijah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	199	6
16	Dede Siti N	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	182	6
17	Meli Septiani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	182	5
18	Wikeu Anggraeni	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	176	5
19	Syarah Restu Imani	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	176	5
20	Silvia Desi Safitri	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	174	5
21	Resy Rizkika F	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	172	5
22	Rika Hasanah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	170	5
23	Eka Ratih	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	168	5
24	Devi H	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	162	5
25	Yuliyanti Nur	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	150	5
26	Hendi Rohendi	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	136	4
27	Kamal Maarif	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	135	4
28	Diki Ramdan	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	123	4
29	Nurah Siti	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	122	4
30	Iqbal Fauzi	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	102	3
	JUMLAH	29	11	19	8	28	8	26	9	19	10	5767	76

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 269 - 102 = 167$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{167}{6} = 27,83 = 28 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.28
Distribusi Frekuensi Pretes 4

Nilai KEM	Frekuensi
248 – 275	5
220 – 247	2
192 – 219	8
164 – 191	8
136 – 163	3
102 – 135	4
JUMLAH	30

Tabel 5.29
Rataan Hitung Pretes 4

<i>No.</i>	<i>Nilai KEM</i>	<i>F</i>	<i>D</i>	<i>Fd</i>
1	248 – 275	5	3	15
2	220 – 247	2	2	4
3	192 – 219	8	1	8
4	164 – 191	8	0	0
5	136 – 163	3	-1	-3
6	102 – 135	4	-2	-8
	JUMLAH	30	3	17

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{164 + 191}{2} = \frac{355}{2} = 177,5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 177,5 + 1 \left(\frac{17}{30} \right) \\ &= 177,5 + 1 (0,56) \\ &= 177,5 + 0,56 \\ &= 178,06 \\ &= 178 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 5.30
Standar Deviasi Pretes 4

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	248 – 275	5	261,5	68382,25	1307,5	341911,25
2	220 – 247	2	233,5	54522,25	467	109044,5
3	192 – 219	8	205,5	42230,25	1644	337842
4	164 – 191	8	177,5	31506,25	1420	252050
5	136 – 163	3	149,5	22350,25	448,5	67050,75
6	102 – 135	4	118,5	14042,25	474	67050,75
	JUMLAH	30	1146	14042,25	5761	1164067,5

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1164067,5}{30} - \left(\frac{5761}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{38802,25 - (192,03)^2} \\
 &= \sqrt{38802,25 - 36875,52} \\
 &= \sqrt{1926,73} \\
 &= 43,89
 \end{aligned}$$

Tabel 5.31
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Pretes 4

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		275,5		2,22	0,4686					
1	248 – 275		261,5			0,0439	1,317	5	6,653	13,56
		247,5		1,58	0,4429					
2	220 – 247		233,5			0,1165	3,495	2	-495	2,23
		219,5		0,94	0,3264					
3	192 – 219		205,5			0,2085	6,255	8	1,745	3,04
		191,5		0,30	0,1179					
4	164 – 191		177,5			0	0	8	8	64
		163,5		-0,33	-0,1179					
5	136 – 163		149,5			0,2136	6,408	3	-3,408	44,61
		135,5		-0,96	-0,3315					
6	102 – 135		118,5			0,1276	3,858	4	0,142	0,02
		101,5		-1,74	-0,4591					
	JUMLAH						21,333			94,46

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\Sigma(f_o - Fh)^2}{fh} \\ &= \frac{94,46}{21,333} = 4,428 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pretes 4 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 4,428. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor pretes 4 ini, menyebar normal.

5.2.4.5 Uji Normalitas Postes 1

Tabel 5.32
Hasil Analisis Item Data Postes 1

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Siti Khodijah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	304	8
2	Santi Rahayu	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	274	7
3	Eva Supriani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	274	7
4	Siti Hanifah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	273	7
5	Ridwan Aenul	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	265	7
6	Iis Siti Fatimah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	264	7
7	Fauzan Parhanilah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	262	7
8	Yusnita R	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	258	7
9	Nenden Ayu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	253	7
10	Dede Siti Nurjanah	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	252	7
11	Rika Hasanah	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	251	7
12	Sari Sartika	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	254	6
13	Eulis Komariah	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	232	6
14	Neng Gina	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	229	6
15	Resy Rizkika	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	226	6
16	Syarah Restu Imani	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	226	6
17	Wikeu Anggraeni	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	224	6
18	Lusi Winarti	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	218	6
19	Kamal Maarif	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	216	6
20	Silvia Desi Safitri	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	214	6
21	Diki Ramdan	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	212	6
22	Eka Ratih Si	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	212	6
23	Nurah Siti	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	212	6
24	Komarudin	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	190	5
25	Cuc Mulyati	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	182	5
26	Meli Septiani	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	178	5
27	Yulianti Nurihsan	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	144	4
28	Iqbal Fauzi	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	141	4
29	Devi Hikmawati	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	138	4
30	Hendri Rohendi	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	137	4
JUMLAH		27	25	19	23	17	28	9	4	6	23	6715	181

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 304 - 137 = 167$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{167}{6} = 27,83 = 28 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.33
Distribusi Frekuensi Postes 1

Nilai KEM	Frekuensi
277 – 305	1
249 – 276	11
221 – 248	5
193 – 220	6
165 – 192	3
137 – 164	4
JUMLAH	30

Tabel 5.34
Rataan Hitung Postes 1

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	278 – 304	1	1	1
2	249 – 276	11	0	0
3	221 – 248	5	-1	-5
4	193 – 220	6	-2	-12
5	165 – 192	3	-3	-9
6	137 – 164	4	-4	-16
	JUMLAH	30	-9	-42

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{249 + 276}{2} = \frac{525}{2} = 262.5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= MT + 1 \left(\frac{\Sigma Fd}{N} \right) \\ &= 262,5 + 1 \left(\frac{-42}{30} \right) \\ &= 262,5 + 1 (-1,4) \\ &= 262,5 + (-1,4) \\ &= 261,1 \\ &= 261 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 5.35
Standar Deviasi Postes 1

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	277 – 304	1	291,5	84972,25	291,5	84972,25
2	249 – 276	11	262,5	68906,25	2887,5	757968,75
3	221 – 248	5	234,5	54990,25	1172,5	274951,25
4	193 – 220	6	236,5	55932,25	1419	335593,5
5	165 – 192	3	178,5	31862,25	535,5	95586,75
6	137 – 164	4	150,5	22650,25	602	90601
	JUMLAH	30	1354	319313.5	6908	1639673.5

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1639673,5}{30} - \left(\frac{6908}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{54655,78 - (230,26)^2} \\
 &= \sqrt{54655,78 - 53019,66} \\
 &= \sqrt{1636,12} \\
 &= 40,44
 \end{aligned}$$

Tabel 5.36
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Postes 1

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		304,5		1,07	0,3577					
1	277 – 304		291,5			0,2097	6,291	1	-5,291	27,994
		276,5		0,38	0,1480					
2	249 – 276		262,5			0,2659	7,977	11	3,023	9,13
		248,5		-0,30	-0,1179					
3	221 – 248		234,5			0,2234	6,702	5	-1,702	2,89
		220,5		-1,00	-0,3413					
4	193 – 220		236,5			0,1132	3,396	6	2,604	6,78
		192,5		-1,69	-0,4545					
5	165 – 192		178,5			0,0368	1,104	3	1,896	3,59
		164,5		-2,38	-0,4913					
6	137 – 164		150,5			0,0076	0,228	4	3,772	14,22
		136,5		-3,07	-0,4989					
	JUMLAH						25,698			64,604

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\Sigma(f_o - Fh)^2}{fh} \\ &= \frac{64,601}{25,698} = 2,51 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk postes 1 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 2,51. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor postes 1 ini, menyebar normal.

5.2.4.6 Uji Normalitas Postes 2

Tabel 5.37

Hasil Analisis Item Data Postes 2

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Iis Siti Fatimah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	310	8
2	Sari Sartika	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	300	7
3	Eva Supriani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	291	7
4	Syarah Restu Imani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	281	7
5	Lusi Winarti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	270	7
6	Komarudin	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	248	7
7	Siti Hanifah	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	245	6
8	Devi Hikmawati	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	248	6
9	Neng Gina	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	243	6
10	Siti Khodijah	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	242	6
11	Ridwan Aenul	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	239	6
12	Nenden Ayu Kartini	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	234	6
13	Eka Ratih Sl	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	233	6
14	Yulianti Nurihsan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	225	6
15	Iqbal Fauzi Wahdani	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	224	6
16	Rika Hasanah	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	220	6
17	Meli Septiani	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	215	6
18	Eulis Komariah	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	208	6
19	Fauzan Parhanilah	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	208	5
20	Silvia Desi Safitri	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	207	5
21	Santi Rahayu	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	206	5
22	Resy Rizkika Fikriani	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	205	5
23	Kamal Maarif	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	200	5
24	Yusnita Rachmawati	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	198	5
25	Dede Siti Nurjanah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	195	5
26	Cuc Mulyati	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	182	5
27	Wikeu Anggraeni	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	159	4
28	Hendri Rohendi	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	151	4
29	Nurah Siti	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	148	4
30	Diki Ramdan	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	137	4
JUMLAH		27	15	9	23	29	23	5	5	8	27	6672	171

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 310 - 137 = 173$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{173}{6} = 28,8 = 29 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.38
Distribusi Frekuensi Postes 2

Nilai KEM	Frekuensi
278 – 312	4
242 – 276	6
207 – 241	10
172 – 206	6
137 – 171	4
JUMLAH	30

Tabel 5.39
Rataan Hitung Postes 2

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	278 – 312	4	2	8
2	242 – 276	6	1	6
3	207 – 241	10	0	0
4	172 – 206	6	-1	-6
5	137 – 171	4	-2	-8
	JUMLAH		0	

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{207 + 276}{2} = \frac{448}{2} = 224$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= MT + 1 \left(\frac{\Sigma Fd}{N} \right) \\ &= 224 + 1 \left(\frac{0}{30} \right) \\ &= 224 + 1 (0) \\ &= 224 + (0) \\ &= 224 \end{aligned}$$

Tabel 5.40
Standar Deviasi Postes 2

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	278 – 312	4	295	87025	1180	348100
2	242 – 276	6	259	67081	1554	402486
3	207 – 241	10	224	50176	2240	501760
4	172 – 206	6	189	35721	1134	214326
5	137 – 171	4	154	23716	616	94864
	JUMLAH	30	1121	263719	6724	1561536

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1639673,5}{30} - \left(\frac{6908}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{54655,78 - (230,26)^2} \\
 &= \sqrt{54655,78 - 53019,66} \\
 &= \sqrt{1636,12} \\
 &= 40,44
 \end{aligned}$$

Tabel 5.41
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Postes 2

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	
		312,5		2,07	0,4808						
1	278 – 312		295			0,0901	2.703	4	1.297	1.682	
		276,5		1,23	0,3907						
2	242 – 276		259			0,2316	6.948	6	0.948	0.898	
		241,5		0,41	0,1591						
3	207 – 241		224			0	0	10	10	100	
		206,5		-0,41	-0,1591						
4	172 – 206		189			0,2316	6.948	6	0.948	0.898	
		171,5		-1,23	-0,3907						
5	137 – 171		154			0,0891	2.673	4	1.327	1.760	
		136,5		-2,05	-0,4798						
		312,5		2,07	0,4808						
1	278 – 312		295			0,0901	2.703	4	1.297	1.682	
	JUMLAH							19.278			105.238

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\Sigma(f_o - Fh)^2}{fh} \\ &= \frac{105.238}{19.278} = 5.45 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk postes 2 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 5,41. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor postes 2 ini, menyebar normal.

5.2.4.7 Uji Normalitas Postes 3

Tabel 5.42

Hasil Analisis Item Data Postes 3

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Eva Supriani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	340	8
2	Iis Siti Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	336	8
3	Yulianti Nurihsan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	327	8
4	Eulis Komariah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	313	8
5	Syarah Restu Imani	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	310	7
6	Siti Hanifah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	305	7
7	Sari Sartika	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	298	7
8	Neng Gina	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	294	7
9	Lusi Winarti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	283	7
10	Rika Hasanah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	277	7
11	Eka Ratih Sl	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	277	7
12	Siti Khodijah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	268	7
13	Devi Hikmawati	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	267	7
14	Nenden Ayu	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	261	7
15	Fauzan Parhanilah	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	264	6
16	Wikeu Anggraeni	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	263	6
17	Silvia Desi Safitri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	259	7
18	Santi Rahayu	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	248	6
19	Dede Siti Nurjanah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	247	6
20	Ridwan Aenul	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	245	6
21	Hendri Rohendi	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	241	6
22	Meli Septiani	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	236	6
23	Komarudin	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	235	6
24	Nurah Siti	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	228	6
25	Diki Ramdan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	226	6
26	Iqbal Fauzi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	215	6
27	Cuc Mulyati	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	208	5
28	Resy Rizkika	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	198	5
29	Yusnita R	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	198	5
30	Kamal Maarif	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	159	4
JUMLAH		30	26	24	13	19	27	19	19	6	9	7826	194

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 340 - 159 = 181$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{181}{6} = 30.16 = 31 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.43
Distribusi Frekuensi Postes 3

Nilai KEM	Frekuensi
314 – 344	3
283 – 313	6
252 – 282	8
221 – 251	8
190 – 220	4
159 – 189	1
JUMLAH	30

Tabel 5.44
Rataan Hitung Postes 3

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	314 – 344	3	2	6
2	283 – 313	6	1	7
3	252 – 282	8	0	0
4	221 – 251	8	-1	-8
5	190 – 220	4	-2	-8
6	159 – 189	1	-3	-3
	JUMLAH		-3	-6

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{252 + 282}{2} = \frac{534}{2} = 267$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 267 + 1 \left(\frac{-6}{30} \right) \\ &= 267 + 1 (-0,2) \\ &= 267 - 0,2 \\ &= 266,8 \end{aligned}$$

Tabel 5.45
Standar Deviasi Postes 3

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	314 – 344	3	329	108241	987	324723
2	283 – 313	6	298	88804	1788	532824
3	252 – 282	8	267	71289	2136	570312
4	221 – 251	8	236	55696	1888	445568
5	190 – 220	4	205	42025	820	168100
6	159 – 189	1	174	30276	174	30276
	JUMLAH	30	1509	396331	7793	2071803

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{2071803}{30} - \left(\frac{7793}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{69060,1 - (259,76)^2} \\
 &= \sqrt{69060,1 - 67475,25} \\
 &= \sqrt{1584,85} \\
 &= 39,81
 \end{aligned}$$

Tabel 5.46
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Postes 3

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		344,5		1,95	0,4744					
1	314 – 344		329			0,0954	2.835	3	0,165	0.027
		313,5		1,17	0,3790					
2	283 – 313		298			0,2273	6.819	6	0,819	0.67
		282,5		0,39	0,1517					
3	252 – 282		267			0,2997	8.991	8	0,991	0.98
		251,5		-0,38	-0,1480					
4	221 – 251		236			0,2290	6.87	8	1,13	1.2769
		220,5		-1,16	-0,3770					
5	190 – 220		205			0,0968	2.904	4	1,096	1.201
		189,5		-1,94	-0,4738					
6	159 – 189		174			0,0229	6.87	1	-5,87	34.45
		158,5		-2,72	-0,4967					
	JUMLAH						35.289			38.6049

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\Sigma(f_o - F_h)^2}{f_h} \\ &= \frac{38,6049}{35,289} = 1,09 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk postes 3 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 1,09. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor postes 3 ini, menyebar normal.

5.2.4.8 Uji Normalitas Postes 4

Tabel 5.47
Hasil Analisis Item Data Postes 4

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai KEM	Jumlah Benar
1	Iis Siti Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	382	9
2	Siti Khodijah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	370	8
3	Eulis Komariah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	364	8
4	Lusi Winarti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	358	8
5	Syarah Restu	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	358	8
6	Siti Hanifah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	356	8
7	Rika Hasanah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	346	8
8	Yulianti Nurihsan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	338	8
9	Eva Supriani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	329	7
10	Devi Hikmawati	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	323	8
11	Eka Ratih Sl	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	316	8
12	Nenden Ayu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	315	8
13	Santi Rahayu	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	316	7
14	Fauzan Parhanilah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	313	7
15	Wikeu Anggraeni	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	312	7
16	Sari Sartika	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	305	7
17	Silvia Desi Safitri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	303	8
18	Meli Septiani	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	300	7
19	Hendri Rohendi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	299	7
20	Dede Siti	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	282	7
21	Cuc Mulyati	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	271	7
22	Komarudin	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	269	7
23	Kamal Maarif	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	261	6
24	Ridwan Aenul	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	259	7
25	Diki Ramdan	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	249	7
26	Iqbal Fauzi W	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	235	6
27	Yusnita R	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	234	6
28	Neng Gina	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	226	6
29	Resy Rizkika F	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	226	6
30	Nurah Siti	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	185	5
JUMLAH		30	29	13	30	15	10	28	27	9	25	9000	216

Uji Kenormalan dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$N = 30$$

$$\text{Rentang} = 382 - 185 = 197$$

$$\text{Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{197}{6} = 32,8 = 33 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 5.48
Distribusi Frekuensi Postes 4

Nilai KEM	Frekuensi
350 – 382	6
317 – 349	4
284 – 316	9
251 – 283	5
218 – 258	5
185 – 217	1
JUMLAH	30

Tabel 5.49
Rataan Hitung Postes 4

No.	Nilai KEM	F	D	Fd
1	350 – 382	6	2	12
2	317 – 349	4	1	4
3	284 – 316	9	0	0
4	251 – 283	5	-1	-5
5	218 – 258	5	-2	-10
6	185 – 217	1	-3	-3
	JUMLAH		-3	-2

$$\text{Mean Terkaan} = \frac{284 + 316}{2} = \frac{600}{2} = 300$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \text{MT} + 1 \left(\frac{\sum Fd}{N} \right) \\ &= 300 + 1 \left(\frac{-2}{30} \right) \\ &= 300 + 1 (-0,06) \\ &= 300 - 0,06 \\ &= 299,94 \\ &= 300 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 5.50
Standar Deviasi Postes 4

No	Nilai KEM	F	X	X ²	FX	FX ²
1	350 – 382	6	366	133956	2196	803736
2	317 – 349	4	333	110889	1332	443556
3	284 – 316	9	300	90000	2700	810000
4	251 – 283	5	267	71289	1335	356445
5	218 – 258	5	238	56644	1190	283220
6	185 – 217	1	201	40401	201	40401
	JUMLAH	30	1705	503179	8954	2737358

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{2737358}{30} - \left(\frac{8954}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{91245,26 - (298,46)^2} \\
 &= \sqrt{91245,26 - 89078,37} \\
 &= \sqrt{2166,89} \\
 &= 46,54
 \end{aligned}$$

Tabel 5.51
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor Postes 4

No.	Kelas interval	Batas Nyata	Batas tengah	Z Skore	Batas luar Daerah	Luas Daerah	Fh	Fo	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²
		382,5		1,77	0,4616					
1	350 – 382		366			0,1062	3.186	6	2.814	7.918
		349,5		1,06	0,3554					
2	317 – 349		333			0,3433	10.299	4	-6.299	39.677
		316,5		0,03	0,0120					
3	284 – 316		300			0,1488	4.464	9	4.536	20.575
		283,5		-0,35	-0,1368					
4	251 – 283		267			0,1765	5.295	5	-0.295	0.087
		258,5		-0,89	-0,3133					
5	218 – 258		238			0,1483	4.449	5	0.551	0.303
		217,5		-1,77	-0,4616					
6	185 – 217		201			0,0318	0.954	1	0.046	0.0021
		184,5		-2,48	-0,4934					
	JUMLAH						28.647			68.5621

$$\begin{aligned}
X^2 &= \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh} \\
&= \frac{68.5621}{28.647} = 2,39
\end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk postes 4 adalah d.k = (jumlah interval - 3) dan didapat d.k = 3. Nilai X^2 dalam tabel d.k = 3 dan berada dalam interval kepercayaan 99% adalah 11.3, sedangkan X^2 hitung yang diperoleh adalah 2,39. Jadi X^2 hitung lebih kecil dari X^2 h tabel. Dengan demikian distribusi skor postes 4 ini, menyebar normal.

5.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Model pembelajaran *Software Speed Reading and Comprehension Tool* (S2RCT) merupakan model pembelajaran yang baru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut. Hal ini dibuktikan dari pengakuan para siswa dan guru Bahasa Indonesia pada Madrasah Aliyah tersebut yang penulis peroleh melalui wawancara. Sehingga keberadaan media pembelajaran S2RCT disambut dengan antusias oleh mereka.

Secara umum pembelajaran dengan menggunakan S2RCT sangat disenangi oleh responden, karena S2RCT adalah pembelajaran atau pelatihan dengan basis game (permainan).

Pada pembelajaran dengan menggunakan permainan pemanasan senam mata, yang terdiri atas 8 jenis jenjang permainan. Setiap responden menyelesaikan 2 hingga 4 menit dalam setiap permainan. Dalam pembelajaran ini tidak ditemukan masalah apapun, namun justru para responden terlihat senang, dan bersemangat, karena seolah-olah mereka sedang bermain (game), bukan belajar.

Pada pembelajaran permainan senam mata, para responden memilih 4 jenjang yaitu tengah lebar, bergeser tiga fiksasi, bergeser 2 baris, setiap responden menyelesaikan 5 hingga 10 menit dalam setiap permainan. Sebagaimana dalam pembelajaran pemanasan senam mata, pada pembelajaran senam mata pun tidak ditemukan masalah apapun, namun justru para responden masih terlihat senang, dan bersemangat.

Selanjutnya pada pembelajaran dengan menggunakan permainan jangkauan mata. Setiap responden rata-rata untuk level 1 hingga 7 dapat menyelesaikan dalam tempo 1 hingga 2 menit, sedang untuk level 8, 9, dan 10 dapat diselesaikan dalam tempo 2 hingga 3 menit.

pada permainan jangkauan mata dan pemahaman rata-rata para responden dapat menyelesaikan game tiap level dalam rentang waktu antara 2-4 menit.

Pada permainan game teks sekilas dan ingatan ini responden dapat menyelesaikan rata-rata tiap level, terutama level 1 hingga 6 dalam waktu 30 detik hingga 1 menit untuk level 8, 9, dan 10 mereka dapat menyelesaikan ketiga level ini dalam waktu 2 hingga 3 menit.

Pada pembelajaran berlatih dengan permainan mencari kata Pada permainan ini setiap responden rata-rata dapat menyelesaikan permainan tiap level terutama level 1 hingga 7 dalam tempo 10 detik hingga 1 menit, sedangkan untuk level 8, 9, dan 10 diperlukan waktu 2 hingga 3 menit. Para responden diinstruksikan untuk terus berulang-ulang berlatih dengan permainan ini hasilnya cukup signifikan untuk level 8, 9, dan 10 rata-rata dapat diselesaikan dalam waktu 2 menit.

Pada permainan ingatan dan pemahaman untuk level 1 hingga 7 para responden bisa menyelesaikan dalam waktu 1 menit, dan untuk level 8, 9, 10 mereka selesaikan dalam waktu 3 menit.

Adapun dalam pembelajaran membaca dengan target kecepatan tertentu dengan wacana sesuai dengan jenjang kelas, yaitu wacana dengan tingkat keterbacaan kelas 9, 10 dan 11

Uji coba ini membuahkan hasil, tiap responden memperoleh nilai KEM yang beragam, paling kecil 150 Kpm, rata-rata 200 Kpm paling tinggi sekitar 300 Kpm.

Hasil pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran S2RCT ini dicoba dikomparasikan dengan hasil pretes dan postes. Selama 4 kali pretes, menunjukkan bahwa responden belum mengalami kestabilan dalam perolehan skor waktu tempuh dan pemahaman isi bacaan, sehingga berimplikasi kepada masih rendahnya skor KEM yang diperoleh oleh para responden. Namun setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan S2RCT, terlihat ada perkembangan yang signifikan dalam pemerolehan skor waktu tempuh dan pemahaman isi bacaan, dan skor KEM yang diperoleh oleh para responden.

Hal ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini

Tabel 5.52
Data Perkembangan Perolehan Waktu Tempuh Tiap Responden

No	Nama	Waktu Tempuh							
		Prates 1	Prates 2	Prates 3	Prates 4	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Postes 4
1	Cucu Mulyati	119.6	108.9	105.8	100	98.9	99	86.7	93
2	Dede Siti Nurjanah	112.4	120.6	113.3	118.8	99.9	92.2	87.4	89.3
3	Devi Hikmawati	114.4	105.6	121	111.1	104.2	87.2	94.2	89.1
4	Diki Ramdan	121.2	112.2	124.1	117.4	102.1	105.1	95.6	101.1
5	Eka Ratih SL	115.3	105.9	112.8	106.8	101.9	92.7	90.8	91.1
6	Eulis Komariah	121.4	110.6	118.6	97.4	93.3	104.1	92	79.1
7	Eva Supriani	113.6	120.5	106.8	97.2	91.8	86.5	84.7	76.6
8	Fauzan Parhanilah	110.4	111.2	105.7	103.3	95.9	86.7	81.8	80.6
9	Hendri Rohendi	122.9	104.7	106	105.8	105	89.6	89.6	84.3
10	Iis Siti Fatimah	117.1	110.1	110.2	106.6	95.4	92.8	85.8	84.8
11	Iqbal Fauzi Wahdani	113	129	110.5	106.2	99.9	96.2	100.6	92
12	Kamal Maarif	124.8	113.8	111.8	106.6	101,9	89.7	90.5	82.8
13	Komarudin	116.9	108.1	105.2	105	94.7	101.5	91.9	93.8
14	Lusi Winarti	111.4	105.8	111.4	104	98.9	93.2	89.2	80.4
15	Meli Septiani	122.1	100.7	118	99.2	101.5	100.6	91.3	84.1
16	Nenden Ayu Kartini	113.7	107.3	108.9	101.1	99.6	92.3	96.5	91.4
17	Neng Gina	115.4	122.4	99.1	99.3	94.4	88.9	85.8	95.4
18	Nurah Siti S	112.7	110.6	133.8	117.9	101.9	97.6	94.7	97.2
19	Rezy Rizkika Fikriani	115.8	110.6	104.3	105	95.4	88.5	90.6	95.7
20	Ridwan Aenul Yaqin	113.6	108.7	103.6	101.2	94.9	90.5	88.1	97.2
21	Rika Hasanah	112.3	102.9	111.7	105.7	100.6	98.3	90.9	83.4
22	Santi Rahayu	116.5	103.7	98	101	92.1	87.6	86.9	79.7
23	Sari Sartika	115.3	100.8	109.1	93.8	85	83.9	84.5	82.6
24	Silvia Desi Safitri	111.4	111.6	96.4	103.5	100.9	87	97.4	95.1
25	Siti Hanifah	116.4	99.3	110.9	102.4	92.3	88	82.5	80.9
26	Siti Khodijah	114.1	101.5	108	108.8	94.7	89	93.9	78
27	Syarah Restu Imani	112.4	98.3	104	102.4	95.4	89.7	81.2	80.5
28	Wikeu Anggraeni	107.9	139.2	104.1	101.9	96.6	90.4	82	80.9
29	Yulianti Nurihsan Yasin	120.1	121.6	104.1	120.1	99.8	95.9	88.1	85.1
30	Yusnita Rachmawati	114.9	117.3	95.7	108.1	97.9	90.8	91.2	92.2

Tabel 5.53
Data Perkembangan Perolehan Kecepatan Baca Tiap Responden

	Nama	Nilai KPM							
		Prates 1	Prates 2	Prates 3	Prates 4	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Postes 4
1	Cucu Mulyati	301	331	340	360	364	364	415	387
2	Dede Siti Nurjanah	320	299	318	303	360	390	412	403
3	Devi Hikmawati	315	341	298	324	345	413	382	405
4	Diki Ramdan	297	321	290	307	353	343	377	356
5	Eka Ratih SL	312	340	319	337	353	388	396	395
6	Eulis Komariah	297	325	304	370	386	346	391	455
7	Eva Supriani	317	299	337	370	392	416	425	470
8	Fauzan Parhanilah	326	324	341	348	375	415	440	447
9	Hendri Rohendi	293	344	340	340	343	377	402	427
10	Iis Siti Fatimah	307	327	327	338	377	388	420	425
11	Iqbal Fauzi Wahdani	319	279	326	339	353	374	358	391
12	Kamal Maarif	288	316	322	338	360	401	398	435
13	Komarudin	308	333	342	343	380	355	392	384
14	Lusi Winarti	323	340	323	346	364	386	404	448
15	Meli Septiani	295	357	305	363	355	358	394	428
16	Nenden Ayu Kartini	317	336	331	356	361	390	373	394
17	Neng Gina	312	294	363	363	381	405	420	377
18	Nurah Siti S	319	325	269	305	353	369	380	370
19	Rezy Rizkika Fikriani	311	325	345	343	377	407	397	376
20	Ridwan Aenul Yaqin	317	331	347	356	379	398	409	370
21	Rika Hasanah	321	350	322	341	374	366	396	432
22	Santi Rahayu	309	347	367	356	424	429	430	436
23	Sari Sartika	312	357	330	384	391	411	414	452
24	Silvia Desi Safitri	323	323	373	348	357	414	370	379
25	Siti Hanifah	309	363	325	352	380	404	383	462
26	Siti Khodijah	316	355	333	331	390	409	436	445
27	Syarah Restu Imani	320	366	346	352	377	401	443	447
28	Wikeu Anggraeni	334	259	346	353	373	398	439	445
29	Yulianti Nurihsan Yasin	305	296	292	300	361	375	409	423
30	Yusnita Rachmawati	313	307	376	333	368	396	395	390

Tabel 5.54
Data Perembangan Perolehan Nilai Pemahaman Tiap Responden

No	Nama	Nilai Pemahaman							
		Prates 1	Prates 2	Prates 3	Prates 4	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Postes 4
1	Cucu Mulyati	50%	40%	50%	60%	50%	50%	50%	70%
2	Dede Siti Nurjanah	30%	40%	60%	60%	70%	50%	60%	70%
3	Devi Hikmawati	30%	60%	60%	50%	40%	60%	70%	80%
4	Diki Ramdan	10%	20%	40%	40%	60%	40%	60%	70%
5	Eka Ratih SL	40%	50%	70%	50%	60%	60%	70%	80%
6	Eulis Komariah	30%	50%	60%	70%	60%	60%	80%	80%
7	Eva Supriani	40%	60%	60%	70%	70%	70%	80%	70%
8	Fauzan Parhanilah	30%	40%	50%	70%	70%	50%	60%	70%
9	Hendri Rohendi	20%	30%	20%	40%	40%	40%	60%	70%
10	Iis Siti Fatimah	30%	50%	60%	60%	70%	80%	80%	90%
11	Iqbal Fauzi Wahdani	20%	20%	50%	30%	40%	60%	60%	60%
12	Kamal Maarif	40%	30%	60%	40%	60%	50%	40%	60%
13	Komarudin	20%	40%	40%	60%	50%	70%	60%	70%
14	Lusi Winarti	40%	40%	60%	60%	60%	70%	70%	80%
15	Meli Septiani	40%	40%	60%	50%	50%	60%	60%	70%
16	Nenden Ayu Kartini	30%	40%	40%	70%	70%	60%	70%	80%
17	Neng Gina	30%	50%	60%	60%	60%	60%	70%	60%
18	Nurah Siti S	30%	30%	30%	40%	60%	40%	60%	50%
19	Rezy Rizkika Fikriani	60%	20%	30%	50%	60%	50%	50%	60%
20	Ridwan Aenul Yaqin	30%	20%	50%	60%	70%	60%	60%	70%
21	Rika Hasanah	30%	50%	60%	50%	70%	50%	60%	70%
22	Santi Rahayu	40%	50%	60%	70%	60%	70%	70%	70%
23	Sari Sartika	30%	50%	70%	70%	70%	50%	60%	70%
24	Silvia Desi Safitri	20%	50%	40%	50%	60%	50%	70%	80%
25	Siti Hanifah	50%	40%	50%	60%	80%	60%	70%	80%
26	Siti Khodijah	30%	30%	50%	60%	70%	60%	70%	80%
27	Syarah Restu Imani	20%	40%	50%	50%	60%	70%	70%	80%
28	Wikeu Anggraeni	30%	40%	40%	50%	60%	40%	60%	70%
29	Yulianti Nurihsan Yasin	30%	40%	40%	50%	40%	60%	80%	80%
30	Yusnita Rachmawati	30%	30%	50%	70%	70%	50%	50%	80%

Adapun perkembangan perolehan skor KEM responden ditunjukkan pada table 5. Berikut ini.

Tabel 5.55
Data Perkembangan Perolehan Skor KEM Tiap Responden

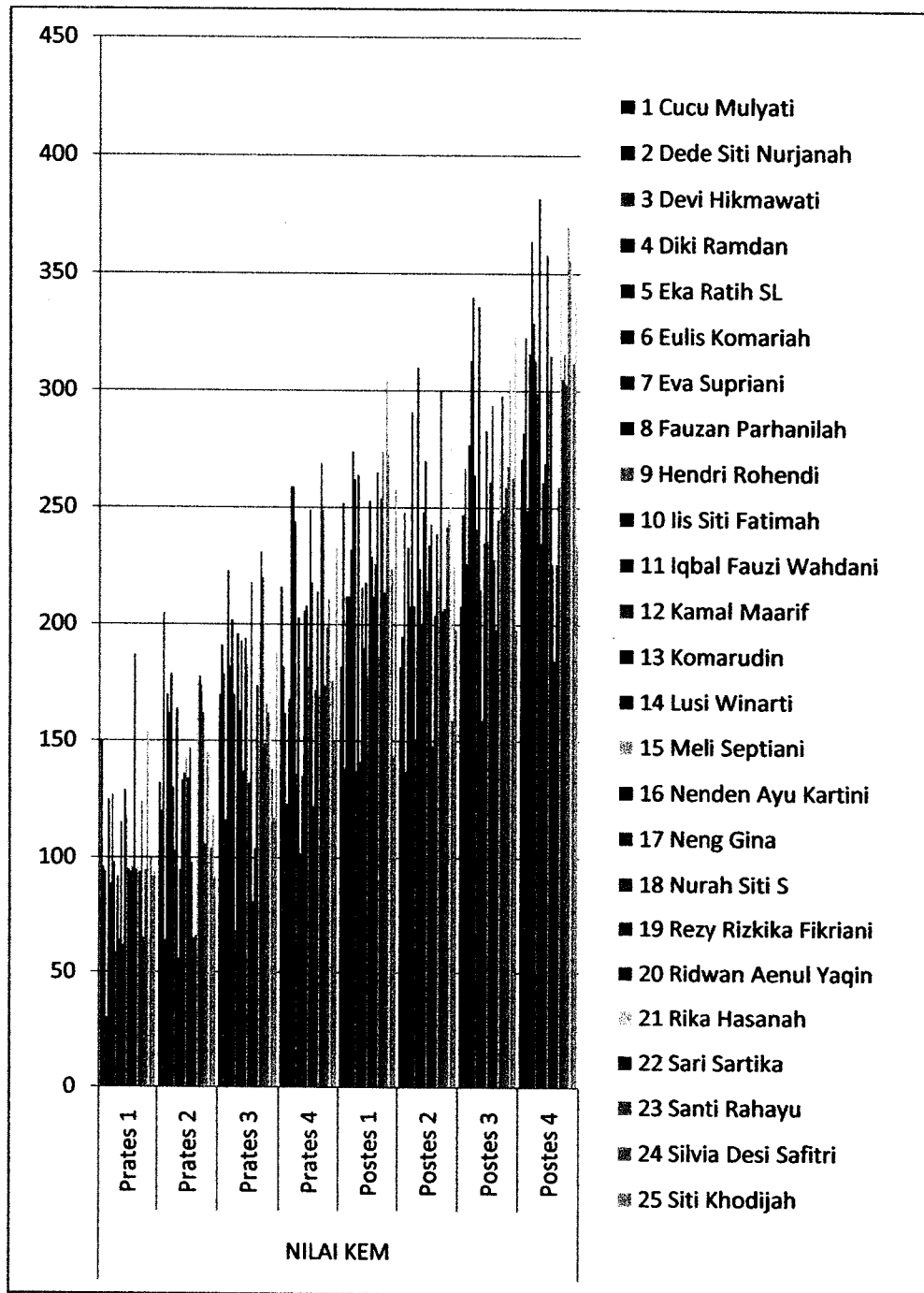
No	Nama	Nilai KEM							
		Prates 1	Prates 2	Prates 3	Prates 4	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Postes 4
1	Cucu Mulyati	150	132	170	216	182	182	208	271
2	Dede Siti Nurjanah	96	120	191	182	252	195	247	282
3	Devi Hikmawati	94	205	179	162	138	248	267	323
4	Diki Ramdan	30	64	116	123	212	137	226	249
5	Eka Ratih SL	125	170	223	168	212	233	277	316
6	Eulis Komariah	89	162	182	259	232	208	313	364
7	Eva Supriani	127	179	202	259	274	291	340	329
8	Fauzan Parhanilah	98	130	170	244	262	208	264	313
9	Hendri Rohendi	59	103	68	136	137	151	241	299
10	Iis Siti Fatimah	92	164	196	203	264	310	336	382
11	Iqbal Fauzi Wahdani	64	56	163	102	141	224	215	235
12	Kamal Maarif	115	95	193	135	216	200	159	261
13	Komarudin	62	133	137	206	190	248	235	269
14	Lusi Winarti	129	136	194	208	218	270	283	358
15	Meli Septiani	118	143	183	182	178	215	236	300
16	Nenden Ayu Kartini	95	134	132	249	253	234	261	315
17	Neng Gina	94	147	218	218	229	243	294	226
18	Nurah Siti S	96	98	81	122	212	148	228	185
19	Rezy Rizkika Fikriani	187	65	104	172	226	204	198	226
20	Ridwan Aenul Yaqin	95	66	174	214	265	239	245	259
21	Rika Hasanah	96	175	193	170	187	220	277	346
22	Santi Rahayu	124	174	220	249	254	300	298	305
23	Sari Sartika	94	178	231	269	274	206	248	316
24	Silvia Desi Safitri	65	162	149	174	214	207	259	303
25	Siti Hanifah	154	145	162	211	304	242	268	370
26	Siti Khodijah	95	106	166	199	273	245	305	356
27	Syarah Restu Imani	64	146	173	176	226	281	310	358
28	Wikeu Anggraeni	100	104	138	176	224	159	263	312
29	Yulianti Nurihsan Yasin	92	118	117	150	144	225	327	338
30	Yusnita Rachmawati	94	92	188	233	258	198	198	234

Secara keseluruhan, rata-rata perolehan KEM per responden baik pretes ataupun postes, tergambar dalam tabel 5.55. Perbedaan antara skor pretes dan postes ditunjukkan dengan kenaikan angka postes dibanding pretes sebesar 59,1.

Tabel 5.56
Skor Rata-Rata KEM Pretes dan Postes

No.	NAMA	Skor Rata-rata		Besarnya Poin Kenaikan
		Pretes	Postes	
1	Cucu Mulyati	167	210.75	43.75
2	Dede Siti Nurjanah	147.25	244	96.75
3	Devi Hikmawati	160	244	84
4	Diki Ramdan	83.25	206	122.75
5	Eka Ratih SL	171.5	259.5	88
6	Eulis Komariah	173	279.25	106.25
7	Eva Supriani	191.75	308.5	116.75
8	Fauzan Parhanilah	160.5	261.75	101.25
9	Hendri Rohendi	90.25	207	116.75
10	Iis Siti Fatimah	163.75	323	159.25
11	Iqbal Fauzi Wahdani	96.25	203.75	107.5
12	Kamal Maarif	134.5	209	74.5
13	Komarudin	134.5	235.5	101
14	Lusi Winarti	166.75	282.25	115.5
15	Meli Septiani	156.5	232.25	75.75
16	Nenden Ayu Kartini	152.5	265.75	113.25
17	Neng Gina	169.25	248	78.75
18	Nurah Siti S	99.25	193.25	94
19	Rezy Rizkika F	132.25	213.75	81.5
20	Ridwan Aenul Yaqin	137.25	252	114.75
21	Rika Hasanah	158.5	262.25	103.75
22	Santi Rahayu	193	286.25	93.25
23	Sari Sartika	191.75	261	69.25
24	Silvia Desi Safitri	137.5	245.75	108.25
25	Siti Hanifah	141.5	296	154.5
26	Siti Khodijah	168	294.75	123.75
27	Syarah Restu Imani	139.75	293.75	154.25
28	Wikeu Anggraeni	129.5	239.5	110
29	Yulianti Nurihsan Y	119.25	258.5	139.25
30	Yusnita Rachmawati	58.25	222	163.75
	Jumlah	5768.75	7539	3212

Adapun tingkat kenaikan nilai KEM secara kontinyu diperlihatkan dalam grafik berikut.



Grafik 5.1

Peningkatan Skor KEM Pretes dan postes

5.3.1 Pengujian Hipotesis

Tabel di bawah ini menunjukkan keseluruhan nilai untuk masing-masing tes beserta rata-rata nilai pretes dan postes.

Tabel 5.57
Rata-rata Nilai Pretes dan Postes

No.	Nama	Nilai Pretes				Rata-rata (\bar{x}_1)	Nilai Postes				Rata-rata (\bar{x}_2)	Gain (d)	Xd d-Md	d ²
		1	2	3	4		1	2	3	4				
1	Cucu Mulyati	150	132	170	216	167	182	182	208	271	210.75	43.75	-53.46	1914.063
2	Dede Siti N	96	120	191	182	147.25	252	195	247	282	244	96.75	-0.46	9360.563
3	Devi Hikmahwati	94	205	179	162	160	138	248	267	323	244	84	-13.21	7056
4	Diki Ramdan	30	64	116	123	83.25	212	137	226	249	206	122.75	25.54	15067.56
5	Eka Rath SL	125	170	223	168	171.5	212	233	277	316	259.5	88	-9.21	7744
6	Eulis Komariah	89	162	182	259	173	232	208	313	364	279.25	106.25	9.04	11289.06
7	Eva Supriani	127	179	202	259	191.75	274	291	340	329	308.5	116.75	19.54	13630.56
8	Fauzan Parhanilah	98	130	170	244	160.5	262	208	264	313	261.75	101.25	4.04	10251.56
9	Hendi Rohendi	59	98	68	136	90.25	137	151	241	299	207	116.75	19.54	13630.56
10	Iis Siti Fatmah	92	164	196	203	163.75	264	310	336	382	323	159.25	62.04	25360.56
11	Iqbal Fauzi W	64	56	163	102	96.25	141	224	215	235	203.75	107.5	10.29	11556.25
12	Karnal Maarif	115	95	193	135	134.5	216	200	159	261	209	74.5	-22.71	5550.25
13	Komarudin	62	133	137	206	134.5	190	248	235	269	235.5	101	3.79	10201
14	Lusi Winarti	129	136	194	208	166.75	218	270	283	358	282.25	115.5	18.29	13340.25
15	Meili Septiani	118	143	183	182	156.5	178	215	236	300	232.25	75.75	-21.46	5738.063
16	Nenden Ayu	95	134	132	249	152.5	253	234	261	315	265.75	113.25	16.04	12825.56
17	Neng Gina	94	147	218	218	169.25	229	243	294	226	248	78.75	-18.46	6201.563
18	Nurah Siti S	96	98	81	122	99.25	212	148	228	185	193.25	94	-3.21	8836
19	Rezy Rizkika	187	66	104	172	132.25	226	205	198	226	213.75	81.5	-15.71	6642.25
20	Ridwan Aenuil	95	66	174	214	137.25	265	239	245	259	252	114.75	17.54	13167.56
21	Rika Hasanah	96	175	193	170	158.5	251	220	277	346	262.25	103.75	6.54	10764.06

22	Sari Sartika	94	178	231	269	193	254	300	298	305	286.25	93.25	-3.96	8695.563
23	Sandi Rahayu	124	174	220	249	191.75	274	206	248	316	261	69.25	-27.96	4795.563
24	Silvia Desi Safitri	65	162	149	174	137.5	214	207	259	303	245.75	108.25	11.04	11718.06
25	Siti Khodijah	95	106	166	199	141.5	304	242	268	370	296	154.5	57.29	23870.25
26	Siti Hanifah	154	145	162	211	168	273	245	305	356	294.75	123.75	26.54	15314.06
27	Syarah Restu I	64	146	173	176	139.75	226	281	310	358	293.75	154.25	57.04	23793.06
28	Wikeu Anggraeni	100	104	138	176	129.5	224	159	263	312	239.5	110	12.79	12100
29	Yulianti Nurhisan	92	118	117	150	119.25	144	225	327	338	258.5	139.25	42.04	19390.56
30	Yusnita R	94	92	188	233	58.25	258	198	198	234	222	163.75	66.54	26814.06
JUMLAH						5768.75 $X_1 = 192,29$				7539 $X_2 = 251,3$		3212	295.7	366618.5

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh perbedaan hasil rata-rata antara pretes dengan postes. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pretes adalah 192,29 sedangkan rata-rata postes adalah 251,3. Dengan demikian, perbedaan rata-rata antara pretes dengan postes mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 59,1.

Selanjutnya peneliti akan menghitung signifikansi antara nilai pretes dengan rumus signifikansi, yakni

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{2916,37}{30} = 97,21$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 366618,5 - \frac{(3212)^2}{30} = 366618,5 - 343898,13 = 22720,37$$

Tes signifikansi untuk desain ini adalah

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{97,21}{\sqrt{\frac{22720,37}{30(30-1)}}} = \frac{97,21}{\sqrt{26,11}} = 19,02$$

Untuk mengetahui signifikansi hasil pretes dan postes maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t, dengan $t = 19,02$ dan d.b = $30-1 = 29$, maka harga t kritik pada $t_{0,995}$ (tingkat kepercayaan 99,5%). Harga t untuk d.b 29 menunjukkan angka 2,76.

Berkenaan dengan hipotesis pada penelitian ini, sebagaimana yang telah dirumuskan terlebih dahulu, yakni Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_a), yaitu:

Hipotesis nol (H_0): "Tidak terjadi peningkatan skor KEM yang signifikan

setelah menggunakan S2RCT dalam pembelajaran KEM pada siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Garut”

Hipotesis kerja (H_A): “Terjadi peningkatan skor KEM yang signifikan setelah menggunakan S2RCT dalam pembelajaran KEM pada siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Garut”

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut;

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pada tabel t dengan $t_{0,995}$ (tingkat kepercayaan 99,5%). Harga t untuk d.b 29 menunjukkan angka 2,76. Dari perhitungan statistik diperoleh $t = 19,02$. Oleh karena itu, hipotesis penelitian teruji kebenarannya karena syarat hipotesis diterima yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan: $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow 19,02 > 2,76 \rightarrow H_a$ diterima.

5.3.2 Penafsiran Temuan Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian di atas ditemukan bahwa kecepatan efektif membaca (KEM) siswa sebagai responden mengalami peningkatan yang signifikan setelah diadakannya pembelajaran dengan menggunakan *Software Speed Reading and Comprehension Tool* (S2RCT).

Peningkatan kapasitas KEM responden tidak terlepas dari dua factor penentu, yaitu:

- a. Meningkatnya kecepatan baca
- b. Meningkatnya pemahaman hasil baca

Adapun berdasarkan perhitungan rata-rata, diperoleh data perbedaan rata-rata antara pretes dengan postes. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pretes adalah 192,29 sedangkan rata-rata postes adalah 251,3. Dengan demikian, perbedaan rata-rata antara pretes dengan postes mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 59,1%.

Dari uraian di atas, baik dilihat dari segi analisis deskriptif dan analisis data statistik, maka dapat disimpulkan bahwa *Software Speed Reading and Comprehension Tool* memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan skor kecepatan efektif membaca (KEM) siswa/responden.

Terbuktinya hipotesis kerja, dengan adanya kenaikan skor yang signifikan pada postes, dibanding pretes, tiada lain karena beberapa factor, yakni

1. Faktor intensitas latihan

Faktor intensitas sangat mendukung peningkatan KEM siswa, karena dalam pelatihan ini, siswa diberikan pelatihan secara terus menerus. Dengan demikian, landasan teori yang menyatakan bahwa pada dasarnya kecepatan membaca seseorang itu dapat ditingkatkan, dengan memahami metode dan teknik peningkatan kecepatan membaca, kemudian diikuti dengan latihan yang intensif serta membiasakan membaca cepat, dapat meningkatkan KEM diterima dan terbukti kebenarannya.

2. Faktor media pembelajaran yang mendukung

Selain faktor intensitas latihan, faktor media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk mewujudkan suatu situasi proses belajar mengajar, yaitu bahan, metode, alat, dan evaluasi. Dalam pelatihan KEM ini menggunakan media berupa *software* S2RCT dengan bantuan perangkat komputer.

Sebagaimana dalam landasan teori, kelebihan penggunaan media komputer

meningkatkan skor ujian, perbaikan sikap siswa, keefektifan waktu pembelajaran, dan pembelajaran dengan bantuan komputer dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Oleh sebab itu, kehadiran media S2RCT dalam proses belajar dapat dirasakan manfaatnya, antara lain adalah: (1) interaktif dengan memberikan kemudahan umpan balik, (2) kebebasan menentukan topik pembelajaran, (3) kontrol yang sistematis dalam proses belajar, sebagaimana kelebihan multimedia yang diungkapkan (Munir, 2001: 14-17), terbukti kebenarannya.

3. Faktor materi yang mendukung

Keberhasilan media pembelajaran tidak akan tercipta tanpa adanya materi yang tepat dalam media tersebut. Dalam hal media pembelajaran S2RCT ini, karena tujuannya ingin meningkatkan KEM, maka berisi materi pelatihan peningkatan KEM, yakni baik kecepatan membaca, juga pelatihan pemahaman dan ingatan, yang di antaranya materi pelatihan gerak mata, persepsi, fiksasi, dan Jangkauan mata (*Eye span*), sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurhadi, Sudarsono, Daud Pamungkas, Lou E. Burmeister, dan Lou E. Burmeister.

Dengan terjadinya peningkatan skor KEM yang signifikan dalam penelitian ini, maka landasan teori yang mengatakan bahwa skor KEM dapat ditingkatkan melalui latihan gerak mata, persepsi, fiksasi, dan jangkauan mata (*Eye span*) yang di antara pokok pemikirannya, bahwa metode gerak mata dalam membaca haruslah berhenti, bergerak, berhenti lagi, bergerak lagi, dan seterusnya, jika dia menginginkan memahami apa yang dibacanya. Metode persepsi yang berguna untuk meningkatkan konsentrasi, pemusatan pikiran, visualisasi mata, ketajaman mata melihat. Metode fiksasi yang berguna untuk membiasakan mata bergerak (melompat) dari satu

sasaran ke sasaran lainnya, dengan jangkauan mata yang melebar. Metode jangkauan mata (*Eye span*) yang berguna untuk memfiksasi sekelompok huruf atau kata. Maka landasan teori ini pun dapat diterima.